

# "Desa Cibadak"

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan KKN kelompok Recovery KKN 165 menjalankan program dari berbagai aspek seperti aspek sosial, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.

Banyak pengalaman yang kami dapatkan di Kegiatan KKN. Semoga kami telah memberikan manfaat bagi masyarakat cibadak

"Kakak-Kakak KKN aku senang banget dengan ketika ada KKN, bisa bermain bersama, belajar bersama dan mengaji bersama. Semoga kakak-kakak sehat selalu. Terima kasih kakak semuanya."

**-El Messi, salah satu anak dari desa cibadak**



*Pulih, Mengabdikan, Berdaya Bersama*



# Pulih, Mengabdikan, Berdaya Bersama



TIM PENYUSUN :  
KKN 165 RECOVERY  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**PULIH, MENGABDI, BERDAYA BERSAMA**

**Editor**

Syauki, M.Pd.

**Penulis**

Azizah, F.N., Fauziah, N.K., dkk.

**TIM PENYUSUN**

**KKN 165 RECOVERY**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

*Pulih, Mengabdi, Berdaya Bersama*

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN Reguler 2022\_Kelompok 165 Recovery

**Tim Penyusun**

**Editor** : Drs. Syauki, M.Pd.

**Penyunting** : Lingga Heru Prasetio

**Penulis Utama** : Fajrina Nur Azizah, Naila Karimah Fauriza

**Layout** : Rifki Megian

**Design Cover** : Rifki Megian

**Kontributor**

: M. Arif Razak, Saffiatou Bojang, Akmal Firza, Nuraini Sekar Warasti, M. Abdurrohman Al Jabbari, Fita Bela Purnamasari, Nur Fithra Syari, Hadiratussaleha, Nurhuda Fadillah, Ilyasa Alifansyach, Susi Santi, Anggi Nadia Cahyani, Siti Hanifah, Anggita Pusva Hasanah, Anisa, Rama Junior, Farhan Rai Nur Irvan.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Reguler 165 RECOVERY Tahun 2022.

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok 165 yang berjudul: Pulih, Mengabdi, Berdaya Bersama telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... 2022.

Dosen Pembimbing

Drs. Syauki, M.Pd.

NIP. 196412121991031002

Menyetujui

Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva

NIDN. 2020128303

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum w. w.*

Segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat beriring salam tidak lupa dihaturkan selalu kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. serta para sahabatnya, yang telah memberikan teladan yang menginspirasi sehingga penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini. Penyusunan laporan KKN ini dikerjakan berdasarkan apa yang telah penyusun lakukan selama menjalani KKN di Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dharma pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai program yang disusun berdasarkan hasil diskusi kelompok dengan mempertimbangkan hasil survey terhadap desa tempat kegiatan KKN ini dilaksanakan.

Keberhasilan kegiatan KKN yang dilakukan serta kelancaran dalam penyusunan buku ini tentunya tak lepas dari dukungan dari segala pihak baik tenaga, waktu, pikiran, bahkan material yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan. Maka dari itu, penyusun, penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Drs. Syauki, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mendukung dan selalu memberikan arahnya mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pasca kegiatan KKN dan penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintahan Kecamatan Cibadak, khususnya Desa Cibadak yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN serta mendukung dan memberikan arahan, masukan, juga segala bentuk bantuan selama kegiatan KKN berlangsung.
6. Kepala sekolah SDN 2 Cibadak, Yayasan Al-Hidayah Cibadak, Yayasan Nur Widya Cibadak, Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan, yang telah banyak membantu serta memberikan kesempatan dalam melaksanakan berbagai kegiatan KKN yang telah disusun.
7. Ketua Karang Taruna Desa Cibadak, BPD Desa Cibadak, Ketua RW dan RT Desa Cibadak, LSM Desa Cibadak, serta seluruh masyarakat Desa Cibadak yang telah berpartisipasi serta membantu dalam berbagai rangkaian kegiatan selama kegiatan KKN berlangsung.
8. Orangtua anggota KKN Kelompok 165 yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga kegiatan KKN ini dapat lebih maksimal seiring restu dari keluarga tercinta.
9. Para donatur yang penuh keikhlasan menyumbangkan sebagian rezekinya untuk membantu kegiatan KKN Kelompok 165.
10. Seluruh Anggota KKN Kelompok 165 atas semua pengorbanan, perjuangan, kesabaran, keikhlasan, ketulusan, serta semangat yang tucurahkan selalu dalam melaksanakan kegiatan KKN dan menyelesaikan buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang tentunya juga memberikan sumbangsuhnya atas terselenggaranya kegiatan KKN ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada baik dari segi penyusunan maupun penulisannya. Maka dari itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diperlukan agar kedepannya penyusun maupun pembaca dapat lebih baik lagi dalam menyusun sebuah laporan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga penyusun pada khususnya serta

menjadi referensi untuk kegiatan KKN maupun pengabdian lainnya yang akan dilanjutkan oleh generasi berikutnya,  
Wassalamu'alaikum w.w.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
IDENTITAS KELOMPOK .....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ix
PROLOG.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	5
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	15
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	17
A. Karakteristik Tempat KKN.....	17
B. Letak Geografis .....	17
C. Struktur Penduduk.....	18
D. Sarana dan Prasarana .....	20
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN....	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	34



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	52
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	57
BAB V PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Rekomendasi .....	62
REFLEKSI HASIL KEGIATAN .....	63
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	63
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	81
BIOGRAFI SINGKAT .....	82
LAMPIRAN.....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 2 Sasaran dan Target.....	6
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
Tabel 4 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	18
Tabel 5 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	19
Tabel 6 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	19
Tabel 7 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	19
Tabel 8 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	20
Tabel 9 Sarana dan Prasarana.....	20
Tabel 10 Matriks SWOT 01. Bidang Pencegahan Penyebaran Covid-19...	26
Tabel 11 Matriks SWOT 02. Bidang Pemberdayaan Lingkungan.....	27
Tabel 12 Matriks SWOT 03 Bidang Pendidikan.....	28
Tabel 13 Matriks SWOT 04 Bidang Keagamaan.....	30
Tabel 14 Matriks SWOT 05. Bidang Ekonomi.....	32
Tabel 15: Matriks SWOT 06 Bidang Sosial.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kantor Desa Cibadak.....	21
Gambar 2 Masjid At-Taqwa.....	22
Gambar 3 Masjid Batu Rambang.....	23
Gambar 4 Masjid Peujeuh.....	23
Gambar 5 Pos Nyomplong.....	23
Gambar 6 SDN 01 Cibadak.....	24
Gambar 7 SDN 02 Cibadak.....	24
Gambar 8 Mts Al-Hidayah.....	25
Gambar 9 Yayasan Nur Widia.....	25
Gambar 10 Madrasah Diniyah.....	26

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022 – 165
Jumlah Desa/Kelurahan	15 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Recovery
Jumlah Mahasiswa	21 Orang
Jumlah Kegiatan	26

165

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-REGULER kelompok kami di desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten selama 31 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan RECOVERY nomor kelompok 165. Kami dibimbing oleh Bapak Drs. Syauki, M. Pd, beliau adalah dosen Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 28 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini dengan sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan dari para donator untuk dibagikan kepada masyarakat desa Cibadak
2. Anak-anak di sekitar desa merasa terbantu dengan adanya program mengajar yang dilakukan di SDN 02 Cibadak dan di posko kami. Adapun kegiatannya berupa Calistung (baca, tulis dan hitung), *Reading aloud*, mengaji Iqra', kaligrafi dan pojok literasi.
3. Masyarakat di sekitar desa merasa terbantu dengan adanya program kerja pengelolaan sampah, pembuatan POC (Pupuk Organik Cair), Pembuatan *Ecobrick*, dan Verbokas
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para remaja terkait pentingnya pemahaman mengenai pernikahan usia dini, Ziswaf, pencegahan penularan penyakit DBD, dan sosialisasi *digital marketing* serta memajukan UMKM di desa
5. Bekerjasama dengan aparaturnya desa, Karang Taruna, dan Anggota Kelompok KKN UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam program kegiatan seperti Muharram, Pawai Obor, dan Hari Kemerdekaan RI.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas

2. Di desa belum ada tempat untuk berkumpul satu desa sehingga ketika membuat acara/program besar kesulitan dalam menentukan tempat
3. Kurangnya komunikasi antar masyarakat maupun anggota KKN UIN Sultan Maulana Hasanuddin

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, mengingat kesulitan dalam menemukan tempat dan kurangnya kesadaran masyarakat desa.
2. Masih banyak masyarakat yang acuh akan pernikahan usia dini sehingga menjadi suatu hal yang wajar bagi mereka.

## PROLOG

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Tahun 2022 merupakan salah satu tahun pemulihan bagi seluruh umat manusia di berbagai negara tak terkecuali negara Indonesia, dengan mulai berakhirnya wabah virus corona banyak sekali perubahan yang terjadi di masa sekarang ini. Pemulihan tersebut mempengaruhi berbagai kondisi yang ada di Indonesia, tidak hanya mempengaruhi pada kesehatan masyarakat tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, sosial masyarakat serta pendidikan.

Kondisi pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan generasi-generasi penerus yang mampu bersaing dalam kancah pergaulan baik nasional maupun internasional, salah satu generasi penerus suatu negara yaitu mahasiswa. Mahasiswa adalah agen perubahan yang mempunyai peran penting dalam sebuah perubahan tanpa melihat lapisan masyarakat atau status ekonomi.

Mahasiswa sebagai agen perubahan, tentunya memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat terkait ilmu yang telah dipelajarinya. Tentunya hal tersebut memberikan manfaat agar masyarakat memperoleh bantuan pemikiran dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah yang ada serta membuat masyarakat menjadi lebih mandiri dalam menggali dan memanfaatkan potensi yang ada pada diri masyarakat itu sendiri.

Dengan adanya pemulihan terhadap kondisi pendidikan tersebut, sehingga membuat pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengembalikan program yang telah dibuatnya kembali seperti semula, yakni program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa dengan membagi mahasiswa maupun mahasiswi UIN dari berbagai Fakultas yang ada secara kelompok dengan memberikan tempat KKN dari wilayah-wilayah yang tepat



menjadi sasaran untuk program tersebut serta dengan teknis yang telah ditentukan dan aspek-aspek yang sesuai kondisi dengan tujuan memulihkan wilayah tersebut, kemudian memberikan pengabdian dengan memberdayakan desa tersebut bersama masyarakat

Dengan mulai kembalinya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa, membuat mahasiswa maupun mahasiswi yang tergabung dalam satu kelompok menjadi bersemangat dan termotivasi dengan memberikan semua kemampuan yang mereka punya dengan mengaplikasikan program-program yang telah mereka susun untuk mengabdikan kepada masyarakat di desa setelah masa pemulihan wabah virus corona ini dengan tujuan membuat masyarakat kembali termotivasi untuk memulai era yang baru yaitu era tanpa wabah virus corona dengan semangat yang baru dan pemikiran yang baru.

## B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 165 ditempatkan pada wilayah Lebak Banten. Tepatnya di Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Dalam pelaksanaan KKN-Reguler ini kami menggunakan beberapa tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja kelompok KKN kami, diantaranya yaitu:

1. Kantor kecamatan Cibadak, sebagai tempat yang kita gunakan untuk melakukan kegiatan Opening seluruh kelompok KKN di Kecamatan Cibadak.
2. Kantor desa Cibadak, sebagai tempat yang kami gunakan untuk closing KKN Kelompok 165.
3. Perumahan Residence Cibadak, sebagai tempat posko dari kelompok KKN 165 dan terdapat beberapa kegiatan yang kelompok KKN 165 lakukan di sini diantaranya kegiatan perayaan 17 Agustus, senam, kerja bakti, magrib mengaji dan pojok literasi yang mencakup baca, tulis, hitung, *English day*, *reading aloud*, dll.
4. SDN 02 Cibadak, merupakan sekolah yang bekerja sama dengan kelompok KKN 165 untuk dilakukannya kegiatan

pembelajaran, penyebaran informasi pencegahan Covid-19 dan penyuluhan ZISWAF.

5. Yayasan Al-Hidayah sebagai tempat yang kita gunakan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan pengolahan sampah plastik, penyuluhan pencegahan penularan penyakit DBD, Pembuatan Ecobrick, dan pelatihan verbokas.
6. Pesantren Roudhotul Ihsan sebagai tempat yang kita gunakan untuk melaksanakan kegiatan mengajar kaligrafi, pelatihan verbokas, pembuatan pupuk organik cair dan penyuluhan pemahaman pernikahan dini.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Ada beberapa permasalahan yang terdapat di desa Cibadak. Yang pertama ada permasalahan di bidang lingkungan, yaitu masih banyak masyarakat setempat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga terdapat sampah yang berserakan seperti di sungai, sekitar pepohonan, pinggir jalan, dan sebagainya. Hal ini tentu saja dapat merusak ekosistem lingkungan, terlebih lagi wilayah disini merupakan salah satu wilayah yang rawan banjir, dengan banyaknya sampah yang berserakan itu pun dapat memicu terjadinya bencana banjir. Jika masyarakat masih kurang kesadarannya dalam membuang sampah pada tempatnya, maka akan lebih banyak lagi kerugian yang akan didapatkan oleh warga itu sendiri. Padahal jika masyarakat dapat memilah sampah-sampah tersebut dan membuang pada tempatnya, lingkungan akan menjadi lebih asri, sampah juga dapat diolah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Hal ini akan diperparah dengan akses jalan yang sebagian besar cukup rusak dan berlubang. Sehingga, akan ada banyak kubangan air dan dapat membahayakan pengendara yang melalui jalan tersebut.

Permasalahan selanjutnya adalah bidang pendidikan. Masih ada sekolah yang belum memiliki fasilitas perpustakaan bagi siswanya, yang berarti masih kurangnya buku-buku untuk pembelajaran anak-anak. Jika anak-anak tidak dibiasakan untuk membaca sejak dini, maka dapat berakibat pada kurangnya minat baca dan kemampuan literasi anak. Kemudian, masih kurangnya kreatifitas guru dalam

memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di kelas. Padahal jika menggunakan media pembelajaran yang tepat dan juga menarik, maka siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Permasalahan lainnya yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Ada yang beranggapan bahwa tidak perlu bersekolah tinggi-tinggi, cukup dengan bersikap atau mempunyai attitude yang baik. Padahal setiap anak baik laki-laki maupun perempuan perlu untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Selain itu, pendidikan juga penting untuk membentuk pola pikir setiap individu menjadi lebih baik dan ilmu yang diperolehnya dapat berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Ada yang pendidikannya hanya ditempuh sampai SD, kemudian memilih untuk bekerja menjadi buruh harian lepas seperti kuli bangunan. Hal ini dapat menimbulkan masalah sosial, yaitu karena kebanyakan tidak meneruskan pendidikannya untuk bekerja, pada akhirnya memutuskan untuk menikah pada usia muda. Masalahnya adalah mereka mungkin belum memahami tentang pernikahan usia dini untuk bekal mereka dalam berkeluarga.

Permasalahan selanjutnya di bidang keagamaan, yaitu kurangnya fasilitas yang ada di masjid atau musholla di Desa Cibadak. Seperti tidak tersedianya mukena, sarung dan sajadah. Karpet di sana juga ada yang lusuh, serta tempat wudhu untuk perempuan dan laki-laki tidak dipisah. Walaupun masyarakat yang ibadah di musholla atau masjid tersebut membawa peralatan ibadah pribadi, namun akan lebih baik jika fasilitas disana tetap memadai dan layak untuk digunakan. Kemudian masih kurangnya pemberdayaan remaja-remaja di sana untuk bisa menjadi guru ngaji di TPA/TPQ untuk mengajarkan baca tulis Alqur'an ataupun Iqra.

Bidang ekonomi juga merupakan masalah yang ada di desa Cibadak. Tidak adanya koperasi yang dikelola langsung oleh desa menyebabkan warga yang membutuhkan pinjaman uang akan meminjam uang ke koperasi simpan pinjam yang memberikan bunga cukup besar. Hal itu tentunya akan merugikan masyarakat dan pinjaman ini akan menimbulkan adanya riba. Dari kondisi tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat di sana juga masih kurang pemahamannya tentang ekonomi syariah. Selain itu, kurangnya

pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam dan keterampilan yang dimilikinya dalam membuka bisnis atau usaha kecil dan menengah, yang saat ini dikenal dengan sebutan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Permasalahan terakhir yang juga cukup krusial adalah di bidang kesehatan. Fasilitas kesehatan di desa Cibadak masih menggunakan puskesmas kecamatan Cibadak, sehingga jika ada warga yang sedang sakit hanya bisa berobat ke puskesmas tersebut. Tidak terdapat puskesmas pembantu (pustu) di desa Cibadak. Namun, biasanya masih ada bidan yang bisa datang ke desa untuk membantu masyarakat.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di tempat KKN berlangsung yaitu Desa Cibadak, maka kami beranjak dari lima fokus isu utama dengan prioritas program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus permasalahan	Prioritas program dan kegiatan
Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringatan tahun baru islam 1444 Hijriyah</li> <li>• Magrib mengaji</li> <li>• Pengenalan ZISWAF pada anak SD dalam bentuk materi dan video.</li> <li>• Pelatihan kesenian kaligrafi</li> </ul>
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan pembelajaran secara daring pada SDN 02 Cibadak</li> <li>• Pengadaan taman baca masyarakat di Desa Cibadak</li> <li>• Pemberdayaan perpustakaan dan literasi SDN 02 Cibadak</li> <li>• Peningkatan kreatifitas dengan kreasi 3M</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar sambil bermain dengan metode <i>fun math, english day, watching rhymes and lesson together.</i></li> </ul>
Kesehatan dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi kesehatan dalam pencegahan penularan covid 19</li> <li>• Penyuluhan pencegahan penularan penyakit DBD</li> <li>• Sosialisasi pengelolaan sampah</li> <li>• Pembuatan POC</li> <li>• Pembuatan <i>ecobrick</i></li> <li>• Pembuatan verticulus dari botol bekas</li> </ul>
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi digital tentang strategi pemasaran produk masyarakat Desa Cibadak melalui media sosial</li> </ul>
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringatan HUT RI ke 77</li> <li>• Pemberdayaan perempuan dan anak melalui sosialisasi pencegahan pernikahan dini pada masyarakat Desa Cibadak</li> </ul>

#### E. Sasaran dan Target

Kegiatan yang kami lakukan mempunyai sasaran dan target di Desa Cibadak dengan harapan kami dapat membantu masyarakat Desa, dengan pemaparan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2: Sasaran dan Target

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
----------	---------------	---------	--------

1.1	<i>English Day</i>	SDN 02 Cibadak	25-30 orang
1.2	<i>Reading Aloud</i>	Anak-anak setingkat SD dan anak-anak yang putus sekolah	15 orang
1.3	Pengelolaan Sampah Plastik	Yayasan Al- Hidayah	60 orang
1.4	Penyuluhan Pencegahan Penularan Penyakit DBD	Yayasan Al- Hidayah	60 orang
1.5	Mengajar Kaligrafi	Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan	60 orang
1.6	Pembuatan POC	Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan	20-30 orang
1.7	Pembuatan Ecobrick	Yayasan Al- Hidayah	60 orang
1.8	Verbokas (Vertikultur Botol Plastik Bekas)	Yayasan Al- Hidayah dan Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan	80-90 orang
1.9	Sosialisasi Digital tentang Strategi Pemasaran	Masyarakat umum	20 orang

	Produk Masyarakat Desa Cibadak Melalui Media Sosial		
1.10	Magrib Mengaji	Anak-anak setingkat SD-SMP	10 orang
1.11	Membaca dan Matematika	SDN 02 Cibadak	25-30 orang
1.12	Menonton Bareng Kisah-Kisah Rasul	Anak-anak setingkat SD-SMP	20 orang
1.13	Muharram	Masyarakat Desa Cibadak	Masyarakat Warga Desa Cibadak
1.14	Kreasi 3M	SDN 02 Cibadak	25-30 orang
1.15	Penyuluhan Pemahaman Pernikahan Usia Dini	Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan	30 orang
1.16	Mengajar Materi Tentang ZISWAF	SDN 02 Cibadak	30 orang
1.17	Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia	Masyarakat Desa Cibadak	Masyarakat Desa Cibadak
1.18	<i>English For Kids (Reading and Writing)</i>	SDN 02 Cibadak	25-30 orang

1.19	<i>Listening and Speaking (Watching Rhymes and Lessons Together)</i>	Anak-anak setingkat SD dan anak-anak yang putus sekolah	15 orang
1.20	Pembuatan Pojok Literasi	Anak-anak dan para remaja Desa Cibadak	30 orang
1.21	Pengembangan Ekonomi Syariah	Masyarakat Umum	20 orang
1.22	Mengajar Kosakata Bahasa Arab Melalui Tebak Gambar	SDN 02 Cibadak	25-30 orang
1.23	Mengajar Calistung (Baca Tulis Menghitung)	Anak-anak setingkat SD dan anak-anak yang putus sekolah	40 orang
1.24	Penyebaran Informasi Pencegahan Covid-19 dan Edukasi Cara Mencuci Tangan	SDN 02 Cibadak	Siswa-siswi SDN 02 desa Cibadak
1.25	Berish-Bersih Perpustakaan Sekolah	SDN 02 Cibadak	Warga sekolah SDN 02



			desa Cibadak
1.26	Sosialisasi Kewirausahaan	Yayasan Al- Hidayah	60 orang

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Recovery 165 ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli –25 Agustus 2022

Tempat: Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten.

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Kegiatan Pra-KKN.
2. Pelaksanaan KKN.
3. Penyusunan Laporan KKN.

Berikut adalah tabel Jadwal Kegiatan KKN Recovery 165:

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	21 April 2022
	2. Pembekalan KKN	27 April 2022
		21 Juli 2022
		1 Juni 2022
	3. Sosialisasi KKN	30 Mei 2022
		8 Juni 2022
		17 Juli 2022
	4. Survey dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	30 Mei 2022
		8 Juni 2022
		17 Juli 2022
	5. Pelepasan	25 Juli 2022

2.	Pelaksanaan Kehiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	30 Juli 2022 6 Agustus 2022 13 Agustus 2022 20 Agustus 2022
4.	Penyusunan E-Book kelompok 1. <i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok. 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing. 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing. 4. Pengesahan <i>e-book</i> . 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	26 Agustus – 31 Agustus 2022  1 September – 20 September 2022  21 September – 24 September 2022  25 September 2022 31 September 2022 26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 di Desa Cibadak yang dilakukan selama sebulan oleh kelompok KKN 165. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/

aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program KKN.

Bab III, gambaran umum tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Kegiatan KKN. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Recovery 165 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) intervensi merupakan campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dan sebagainya) atau mencampuri urusan orang lain baik satu pihak yang lain ataupun suatu golongan. Sedangkan Sosial yakni sikap suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menolong, menderma, dan sebagainya. Jadi intervensi sosial adalah suatu mencampuri urusan orang lain baik dengan pihak yang lain nya ataupun kelompok atau suatu golongan namun melakukan hal yang baik bagi kepentingan umum.

Menurut kamus *Social Work Dictionary* Edisi 3 intervensi sosial adalah keterlibatan pekerja sosial dalam penyelesaian masalah antar kelompok, dalam kejadian-kejadian baik dalam perencanaan kegiatan-kegiatan atau kelompok konflik individu. Intervensi dalam kerangka pekerjaan sosial adalah membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi<sup>1</sup>.

Metode intervensi sosial adalah metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan<sup>2</sup>. Dan tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali fungsi sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta

---

<sup>1</sup> La Tatong, Maria Pandu, Dan Syaifullah Cangara, "HUBUNGAN INTERVENSI PEKERJA SOSIAL DENGAN PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL PENYANDANG CACAT DALAM BERADAPTASI SOSIAL," T.T., 79.

<sup>2</sup> Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, Dan Nandang Mulyana, "INTERVENSI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL DI DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO," *Jurnal Public Policy* 5, No. 2 (31 Oktober 2019): 114, <https://doi.org/10.35308/Jpp.V5i2.1128>.

dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi<sup>3</sup>.

KKN Recovery menggunakan metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Desa Cibadak, mendekati warga dan aparat Desa Cibadak agar membantu kita untuk mengetahui kapasitas dan kebutuhan masyarakat yang ada di desa. Hal ini yang membuat kami mengambil metode ini karena metode ini mencakup objek sosial yang lebih besar.

Tahapan metode yang kami gunakan adalah sebagai berikut :

1. Kami melakukan pendekatan kepada kepala desa, RW, RT, Karang Taruna, Majelis Taklim, dan yang lainnya. Hal ini bertujuan agar kami bisa lebih akrab dengan pengurus di desa Cibadak.
2. Selanjutnya setelah dianggap sudah akrab, kami melakukan pengidentifikasi masalah-masalah dan juga kondisi sosial yang ada di Desa Cibadak.
3. Kami mengajukan pertanyaan umum “ bagaimana kondisi sosial masyarakat disini dan bagaimana adat mereka terhadap orang pendatang baru?”. Selanjutnya kami juga menanyakan “Apa masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cibadak?”
4. Setelah kami mendapatkan masalah utama, kemudian memilih masalah utama dengan masalah-masalah yang sudah ada. Dirasa masalah sudah ditentukan yang paling tepat dengan masalah utama maka itu yang akan kami prioritaskan dan kami jadikan sebagai program kerja lebih lanjut.
5. Lalu setelah itu kami akan membuat rumusan masalah dan prioritas masalah yang disepakati bersama kelompok KKN.
6. Yang terakhir setelah menjalankan program kerja tersebut akan ada evaluasi terkait hasil dari program kerja yang telah di laksanakan.

Maka dari itu metode ini adalah metode yang paling sesuai dipakai oleh kelompok KKN RECOVERY karena untuk menemukan sebuah masalah dan mengidentifikasi masalah kita harus melakukan

---

<sup>3</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

intervensi sosial yang khususnya masalah yang ada di Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.<sup>8</sup> Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.<sup>9</sup> Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN-165 Recovery menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 165 Recovery berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN. Masalah kurangnya penerangan di desa, kurangnya minat dalam membaca buku terutama anak-anak, dan kurangnya kesadaran warga dalam membuang sampah pada tempatnya,

### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan kami temukan, kemudian anggota KKN 165 Recovery melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya

membaca, pentingnya penarangan di jalan-jalan kecil maupun besar, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN Recover 165 mencoba menyusun langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

Pendekatan *problem solving* adalah pendekatan yang digunakan dalam merumuskan masalah dengan menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari *Strength* (S), *Weakness* (W), *Opportunity* (O), dan *Threat* (T). Berikut Penjelasan keempat faktor tersebut :

#### 1. *Strenght*

Komponen dalam analisa SWOT yang pertama adalah *strength* atau bisa kita artikan sebagai kekuatan. Dari sini kita bisa melihat seberapa jauh kekuatan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan.

#### 2. *Weakness*

Komponen dalam analisa SWOT yang kedua adalah *weakness* atau bisa kita artikan sebagai kelemahan. Dari sini kita bisa melihat seberapa jauh faktor yang menjadi kelemahan, agar bisa melihat dari sudut pandang kelemahan yang dimiliki.

#### 3. *Opportunity*

Komponen dalam analisa SWOT yang ketiga adalah *opportunity* atau bisa kita artikan sebagai peluang. Dari sini bisa melihat seberapa jauh faktor yang menjadi peluang yang dimiliki agar mudah mencapai tujuan.

#### 4. *Threat*

Komponen dalam analisa SWOT yang keempat adalah *Threat* atau bisa kita artikan sebagai ancaman. Dari sini kita bisa melihat seberapa jauh faktor yang menjadi ancaman agar lebih hati-hati agar tujuan kita bisa tercapai.

Analisis SWOT ini menginkankan untuk mengidentifikasi baik pengaruh internal (*strenght, weakness*) maupun eksternal (*oportunity, threat*). Sehingga tujuan dasar dari metode ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan semua faktor yang mungkin memberikan dampak baik secara positif maupun negatif terhadap strategi perencanaan dan pengambilan keputusan

### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 165 terdiri dari desa swadaya, swakarya dan desa swasembada. Desa swadaya adalah desa yang masih memiliki berbagai situasi yang terbatas seperti penduduk yang jarang, peri kehidupan yang masih terikat pada adat istiadat, lembaga masyarakatnya masih sangat sederhana, dan tingkat pendidikannya masih sangat rendah. Desa swakarya (desa peralihan antara desa swadaya dengan desa swasembada) merupakan desa yang mana adat-istiadatnya masih dijalankan namun sudah tidak terlalu mengikat lagi, sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan peralatan canggih, dan tingkat pendidikan yang cukup memadai. Desa swasembada adalah desa yang paling maju di antara desa swadya dan desa swakarya. Desa ini tidak lagi terikat dengan adat-istiadat, perikehidupan warga desa ini sudah sangat maju, sudah menguasai teknologi dan memiliki berbagai alat untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka karena warga desa ini memiliki pendidikan tinggi, pekerjaan yang beragam dan pola pikir yang sangat rasional.

Desa Cibadak adalah sebuah desa yang berada tepat di kecamatan cibadak Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. Desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 165, desa yang merupakan Kawasan dengan tipologi desa persawahan, perladangan, dan perkebunan. Desa ini merupakan salah satu desa yang semi maju karena terdapat perumahan di dalam desa tersebut, dan akses jalan menuju desa cukup baik.

#### B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak sebaran anggota kelompok KKN-165 Recovery di desa Cibadak.





Gambar : Peta & letak desa Cibadak, Kec. Cibadak, kab. Lebak.

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tabel 4:

Tabel 4: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki laki	perempuan
2.757 Jiwa	2.669 Jiwa

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Keadaan Penduduk Menurut Agama Tabel 5:

Tabel 5: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
5406 jiwa	11 jiwa	9 jiwa	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tabel 6:

Tabel 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Pns/TNI /POLISI	Karya- wan	Sopir (terma- suk ojeg)	Wira- swasta	Buruh Tani	Pensiu- nan	Pengang- guran
100 orang		Tidak ada	250 orang	125 orang	65 orang	Tidak ada

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Tabel 7:

Tabel 7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus keteram- pilan	Pendidikan keagamaan	S2-S3
Tidak ada	96 orang	345 orang	275 orang.	25 orang	Tidak ada	Tidak ada	S2 12 orang S3 2 orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Sekolah 15 s.d. 18 tahun	Bekerja 15 s.d. 18 tahun	Mengang- gur 15 sd 18 tahun	Beker- ja 19 – 64 tahun	Menga- nggur 19-64 tahun
-------------------	------------------	--------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

1.543 Jiwa	165 Jiwa	2.757 Jiwa	156 Jiwa	95 jiwa	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
---------------	-------------	---------------	-------------	---------	--------------	--------------	--------------

Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Tabel 8:

Tabel 8: Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 9: Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Masjid	Mushola	UKBM	Gedung sekolah TK	Gedung sekolah SD/MI	Gedung sekolah SMP/MTS	Gedung sekolah SMA/MA	Perpustakaan Desa	Olahraga	Kantor Desa
Nama Desa										
Cibadak	4	10	5	3	2	2	1	1	6	1



Gambar 1. Kantor Desa Cibadak



Gambar 2: Masjid At-Taqwa



Gambar 3: Masjid batu rambang



Gambar 4: Masjid Pejuh



Gambar 5: Pos nyomplong

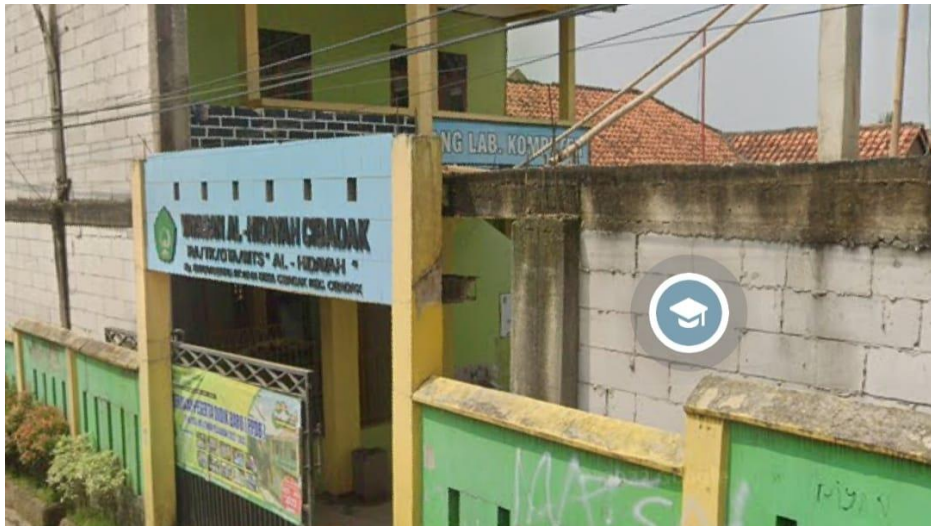




Gambar 6: SDN 1 Cibadak



Gambar 7: SDN 2 Cibadak



Gambar 8: MTs Al-Hidayah



Gambar 9: Yaasan Nurwidiiaia



Gambar 10: Madrasah Diniyah



**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Tabel 10: Matriks SWOT 01. Bidang Pencegahan Penyebaran Covid-19

Matriks SWOT 01. BIDANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat lebih disiplin dalam kesehatan diri sendiri dan lingkungan seperti memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak dengan keramaian, selalu mencuci tangan.</li> <li>• Masyarakat sudah memahami tentang Covid-19.</li> <li>• Masyarakat rata-rata sudah vaksin ke 2.</li> </ul>	<p>kat terbiasa dengan menjaga hingga timbul individualitas diri.</p>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S)	THREAT (T)

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengadakan penyuluhan sosialisasi mengenai pencegahan covid-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19 serta melakukan pembagian kit dalam mengikuti protokol Kesehatan, seperti masker .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa masyarakat mulai acuh terhadap penyebaran covid-19 dan menjadikan pandemi ini bukan hal yang harus diwaspadai.</li> </ul>
--	---	---

Tabel II: Matriks SWOT 02. Bidang Pemberdayaan Lingkungan

Matriks SWOT 02. BIDANG PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN			
	Internal	STRENGTHS (S) (W)	WEAKNESS
Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik</li> <li>• Terdapat karang taruna sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.</li> </ul>

OPPORTUNITIES (O) (T)	STRATEGY (S)	THREAT
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN-165 2022 mempunyai program sosial dalam pemberdayaan lingkungan Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengadakan kerjabakti bersama warga di Desa Cibadak.</li> <li>• Mengadakan sosialisasi pengelolaan sampah.</li> <li>• Mengadakan sosialisasi pembuatan POC (Pupuk Organik Cair).</li> <li>• Mengadakan sosialisasi pembuatan ecobrik.</li> <li>• Mengadakan sosialisasi pembuatan verbokas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dituntut dapat menjelaskan dengan bahasa sunda dikarenakan warga Desa Cibadak bahasa keseharian adalah bahasa sunda dan kurang dapat memahami bahasa Indonesia.</li> </ul>

Tabel 12: Matriks SWOT 03 Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 03. BIDANG PENDIDIKAN		
Internal          Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias.</li> <li>• Siswa dan guru aktif dalam proses belajar-mengajar.</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S)	
THREAT (T)		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memiliki kelebihan dan keterampilan dalam bidang mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa ikut andil dalam kegiatan mengajar di sekolah terdekat.</li> <li>• Mahasiswa mengadakan kegiatan mengajar tambahan CALISTUNG (baca, tulis,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dituntut mengajar semaksimal mungkin dengan fasilitas yang tidak memadai.</li> </ul>

	<p>hitungng), Reading aloud, reading, writing, listening dan speaking dalam belajar bahasa Inggris di posko KKN .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat taman baca di sekolahan terdekat.</li> <li>• Mahasiswa mengajar materi tentang ZISWAF.</li> <li>• Mahasiswa membuat pojok literasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga pengajar dari sekolahan kurang sehingga mahasiswa dituntut dapat mengatur dengan baik.</li> </ul>
--	---	---

Tabel 13: Matriks SWOT 04 Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 04. BIDANG KEAGAMAAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu dan bapak-bapak di lingkungan masyarakat.</li> <li>• Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah.</li> <li>• Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam masa pandemi seperti ini, terjadi pengurangan jumlah masyarakat yang merayakan hari besar Islam secara berkelompok seperti perayaan tahun baru Islam.</li> </ul>
Eksternal		

	dan belajar.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S)	THREAT (T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa KKN membantu mengajar mengaji kepada anak-anak (Maghrib Mengaji).</li> <li>Mahasiswa mengadakan nonton bersama kisah Rasul dengan anak-anak untuk membantu membentuk akhlak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dituntut untuk lebih mendalam mengenai pengetahuan agama dikarenakan penduduk desa sudah faham agama.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengadakan pelatihan Tahsin, murottal dan pembuatan kaligrafi.</li> <li>• Mahasiswa melakukan perayaan hari besar umat Islam yaitu Tahun baru Hijriah.</li> </ul>	
--	--	--

Tabel 14: Matriks SWOT 05. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 05. BIDANG EKONOMI			
	Internal	STRENGTHS (S) (W)	WEAKNESS
Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias dari warga dan rasa ingin tahu yang tinggi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya fasilitas dalam penyampaian sosialisasi.</li> </ul>

OPPORTUNITIES (O) THREAT (T)		STRATEGY (S)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki Pengetahuan, kelebihan dan keterampilan dalam bidang ekonomi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengadakan sosialisasi strategi digital marketing dan prakteknya.</li> <li>Mahasiswa mengadakan sosialisasi pengembangan ekonomi syariah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dituntut untuk menjelaskan dengan bahasa Sunda dikarenakan keterbatasan masyarakat yang belum terlalu mengerti apabila menggunakan Bahasa Indonesia.</li> </ul>	

Tabel 15: Matriks SWOT 06 Bidang Sosial

Matriks SWOT 06. BIDANG SOSIAL			
Internal		STRENGTHS (S)	WEAKNESS
		(W)	
Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penduduk sekitar menyambut dengan baik kegiatan yang diajukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat individualitas yang cukup tinggi di beberapa tempat.</li> </ul>



OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S)	THREAT (T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki Gagasan dan ide yang kreatif dalam bidang sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan sosialisasi tentang pernikahan dini.</li> <li>Mahasiswa mengadakan kegiatan lomba, nobar film kemerdekaan dan lainnya dalam memperingati HUT RI ke 77.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dituntut sekreatif mungkin dalam menghidupkan antusias warga dalam memperingati HUT RI yang sebelumnya sudah off 2 tahun dikarenakan pandemi.</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kegiatan yang merupakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Bidang	Sosial
Program	Bersih-bersih Perpustakaan Sekolah
Nomor Kegiatan	1.25
Nama Kegiatan	Pojok Literasi
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Sekolah SDN 02 Cibadak, 8-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Setiap Senin-Jum'at (dimulai dari pekan ke-3)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Arif Razak

	Tim Pembantu : Naila Karimah Fauriza, Saffiatou Bojang, Lingga Heru Prasetio, Akmal Firza, Nuraini Sekar Warasti, M. Abdurrohman Al Jabbari, Fita Bela Purnamasari, Fajrina Nur Azizah, Nur Fithra Syari, Rifky Megian, Hadiratussaleha, Nurhuda Fadillah, Ilyasa Alifansyach, Susi Santi, Anggi Nadia Cahyani, Siti Hanifah, Anggita Pusva Hasanah, Anisa, Rama Junior, dan Farhan Rai Ramdhani Nur Irvan.
Tujuan	Membersihkan dan merapikan koleksi perpustakaan sekolah
Sasaran	Perpustakaan Sekolah SDN 02 Cibadak
Target	Warga sekolah SDN 02 Cibadak
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan gedung dan seisi ruangan Perpustakaan Sekolah SDN 02 Cibadak. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan merapikan koleksi-koleksi dan menyiangi koleksi-koleksi yang sudah tidak layak. Adapun kegiatan dilakukan secara harian dan bertahap.
Hasil Kegiatan	Perpustakaan SDN 02 Cibadak terlihat lebih baik dibandingkan dengan sebelum kegiatan ini dilakukan. Ruangan, rak-rak buku, dan koleksi-koleksinya terlihat bersih dan rapi. Dengan begitu, warga sekolah bisa lebih menikmati perpustakaan sekolah mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar Calistung (Membaca, menulis dan menghitung)
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	1.23
Tempat, Tanggal	Posko KKN Recovery 165
Lama Pelaksana	2 jam
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Fita Bela Purnamasari</p> <p>Tim yang membantu: Anggita Pusva Hasanah, Fajrina Nur Azizah, Haidiratussaleha, Naila Karimah Fauriza, Susi Santi, Nur Fithra Syari, Saffiatou Bojang, Anggi Nadia Cahyani, Siti Hanifah, Anisa, Nuraini Sekar Warasti, Lingga Heru Prasetio, Akmal Firza, Muhammad Arif Razak, M. Abdurrohman Al Jabbari, Rifky Megian, Nurhuda Fadillah, Ilyasa Alifansyach, Rama Junior, dan Farhan Rai Ramdhani Nur Irvan.</p>
Tujuan	Upaya meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menghitung bagi anak yang membutuhkan bimbingan belajar tambahan
Sasaran	Anak-anak tingkat Tk, SD dan anak yang putus sekolah sekolah
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Melakukan program belajar tambahan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya mengenai membaca, menulis dan menghitung. Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari senin-jum'at, dimulai dari pukul 15.00-selesai</p> <p>Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak tingkat Tk, SD dan yang putus sekolah di luar jam sekolah yang dilakukan di posko KKN 165.</p>
Hasil Kegiatan	Selama satu bulan kegiatan ini dilakukan terdapat beberapa anak yang sudah mulai mengenal abjad, lancar membaca dan berhitung baik penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Mengajar di SDN 02 Cibadak
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.11
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cibadak, 01-19 Agustus 2022
Lama Pelaksana	07.30-10.00
Tim Pelaksana	Fita Bela Purnamasari, Anggita Pusva Hasanah, Fajrina Nur Azizah, Haidiratussaleha, Naila Karimah Fauriza, Susi Santi,
Tujuan	Upaya meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam belajar
Sasaran	Siswa-siswi SDN 02 Cibadak
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan program belajar mengajar yang dilakukan di SDN 02 Cibadak khususnya di kelas 1 dan 2. Pembelajaran dilakukan dengan diawali berdoa dan pemberian, materi yang disesuaikan dengan bahan ajar buku tema dan dibantu dengan media pembelajaran. Sesekali kami juga mengadakan game, bernyanyi dan membuat kreatifitas dari origami agar proses pembelajaran tidak membosankan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	English Day (English Short Course for Children)
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	English Day (English Short Course)
Tempat, Tanggal	Posko KKN Recovery 165 dan SDN 02 Cibadak, 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	60 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Naila Karimah Fauriza  Tim Pembantu : Anggita Pusva Hasanah, Fajrina Nur Azizah, Haidiratussaleha, Susi Santi, Nur Fithra Syari, Saffiatou Bojang, Anggi Nadia Cahyani, Siti Hanifah, Anisa, Nuraini Sekar Warasti, Lingga Heru Prasetio, Akmal Firza, Muhammad Arif Razak, M. Abdurrohman Al Jabbari, Rifky Megian, Nurhuda Fadillah, Ilyasa Alifansyach, Rama Junior, dan Farhan Rai Ramdhani Nur Irvan.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan pengetahuan dan cara melafalkan suatu kata dalam bahasa Inggris dengan benar pada siswa-siswi Sekolah Dasar.</li> <li>b. Meningkatkan kesadaran siswa-siswi atas pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>c. Menambah Vocabulary tentang benda-benda di sekitar.</li> <li>d. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam keseharian.</li> </ul>
Sasaran	Anak-anak SD/MI dan anak-anak putus sekolah di kawasan desa Cibadak
Target	15 anak/RT.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak mampu mengingat alfabet dalam bahasa inggris.</li> <li>b. Anak mampu mengeja sebuah nama atau kata bahasa inggris.</li> <li>c. Anak mampu mengingat vocabulary dari benda-benda di sekitar.</li> </ul>
Deskripsi Kegiatan	<p>Pemberian kursus singkat Bahasa Inggris kepada anak-anak di desa Cibadak dengan metode <i>Fun Learning</i> sehingga anak mampu menyerap materi dengan mudah. Beberapa materi yang diajarkan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Introduction and Review Alphabet.</li> <li>b. Spelling Name and Things around us.</li> </ul>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan di teras Posko kelompok KKN 165 bersama sekitar 5-10 orang anak siswa/I sekolah dasar di Desa Cibadak. Kegiatan ini dimulai dengan mengajarkan materi introduction, alphabets, number, part of body, dst. Kegiatan awal dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 dengan durasi sekitar 1 ½ jam, dan berlanjut hingga minggu terakhir KKN. Kegiatan ini juga dilakukan di SDN 02 Cibadak yang diikuti oleh sekitar 20-25 siswa dan mendapatkan antusiasme yang cukup tinggi dari siswa maupun wali. Lebih lanjut, hingga akhir kegiatan anak sudah mampu menghafal alfabet, angka (satuan dan puluhan) dan beberapa kosakata bahasa inggris.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Reading Aloud

Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Reading Aloud
Tempat, Tanggal	Posko KKN Recovery 165 dan SDN 02 Cibadak, 2-4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 Menit
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Naila Karimah Fauriza</p> <p>Tim Pembantu : Anggita Pusva Hasanah, Fajrina Nur Azizah, Haidiratussaleha, Susi Santi, Nur Fithra Syari, Saffiatou Bojang, Anggi Nadia Cahyani, Siti Hanifah, Anisa, Nuraini Sekar Warasti, Lingga Heru Prasetio, Akmal Firza, Muhammad Arif Razak, M. Abdurrohman Al Jabbari, Rifky Megian, Nurhuda Fadillah, Ilyasa Alifansyach, Rama Junior, dan Farhan Rai Ramdhani Nur Irvan.</p>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membangun keterampilan literasi melalui pengenalan bunyi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.</li> <li>b. Mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan.</li> <li>c. Membantu anak menambah kosa kata, terutama kosa kata bahasa buku yang dipergunakan untuk membaca.</li> </ol>
Sasaran	Anak-anak SD/MI dan anak-anak putus sekolah di kawasan desa Cibadak
Target	<p>15 anak/RT.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anak menjadi lebih tertarik untuk membaca, terutama dengan buku-buku yang terdapat di pojok literasi.</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Anak mampu mengingat beberapa kosakata yang terdapat pada buku yang dibaca, baik inggris maupun Indonesia.</li> <li>c. Anak mampu melakukan reading aloud di hadapan orang lain.</li> <li>d. Anak mendapatkan pengetahuan baru dari wacana yang dibacakan.</li> </ul>
Deskripsi Kegiatan	<p>Melakukan kegiatan reading aloud atau membaca nyaring kepada anak-anak desa Cibadak dengan sejumlah wacana berbahasa inggris dan indonesia. Reading aloud (membaca dengan keras/nyaring) adalah salah satu bentuk strategi atau cara membaca teks dengan bersuara keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian, secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi melalui pelafalan vokal atau konsonan, nada atau lagu ucapan, penguasaan tanda-tanda baca pengelompokan kata atau fase ke dalam satuan-satuan ide, kecepatan mata dan ekspresi.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan Reading Aloud atau membaca nyaring dilakukan setelah kegiatan belajar bahasa inggris, tepatnya pada tanggal 2 dan 4 Agustus 2022 dengan durasi sekitar 30 menit. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 5-10 anak dan mendapatkan antusiasme yang cukup tinggi dari anak. Wacana atau cerita yang dibacakan pada kegiatan reading aloud diambil dari website <a href="https://literacycloud.org/">https://literacycloud.org/</a> dan juga beberapa buku anak yang didapatkan dari donasi. Mendapatkan antusiasme tinggi dari anak karena tidak sedikit anak yang belum</p>



	lancar dalam membaca, sehingga kegiatan ini amat membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Agama
Program	Mengaji
Nomor kegiatan	1.10
Nama kegiatan	Maghrib Mengaji
Tempat, tanggal	Teras posko KKN-165, 28 juli 2020.
Lama pelaksanaan	18.20-19.10
Tim pelaksana	Muhammad Abdurrohman Al Jabbari, Akmal Firza Kelong Dasy, Rama Junior, Huda Fadhillah, Lingga Heru Prasetio, Rifki Megian, Ilyasa, Arif Razak, Farhan Rai
Tujuan	Mengajarkan anak-anak hingga remaja cara membaca Al-Quran
Sasaran	Anak-anak dan Remaja
Target	10 orang

Deskripsi kegiatan	Mengajar anak-anak mengaji, dengan mengecek dan mengoreksi bacaan Iqra maupun al-Qur'an mereka, setelah itu kami menambahkan bekal ilmu tajwid, serta memberi motivasi dengan mengenalkan mereka kisah-kisah Nabi maupun Sahabat, serta menasihati mereka dan mendidik mereka supaya berakhlakul karimah.
Hasil kegiatan	Mahir dalam membaca al-Qur'an, dan menjadi perandai yang baik
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

Bidang	Agama/ Seni
Program	Kaligrafi Arab
Nomor kegiatan	1.5
Nama kegiatan	Mengajar Kaligrafi
Tempat, tanggal	Pondok pesantren Roudhotul Ihsan, Sesi 1 : 8 Agustus 2022. Sesi 2 : 20 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	13.00-15.10
Tim pelaksana	Muhammad Abdurrohman Al Jabbari, Ilyasa
Tujuan	Memberikan pelatihan Teknik kaligrafi al-Qur'an
Sasaran	Umum (santriwan dan santriwati)
Target	60 orang

Deskripsi kegiatan	Dimulai dari memberikan contoh pemakaian pena kaligrafi/ spidol, lalu memberikan contoh penulisan kaligrafi dari huruf alif sampai ya, memberikan beberapa cara agar bisa menguasai kaligrafi, dan memberikan motivasi kepada mereka agar semangat mengukir huruf-huruf al-Qur'an.
Hasil kegiatan	Mahir dalam mengukir ayat-ayat al-Qur'an. Dan menjadikan tulisan-tulisan mereka lebih bagus dan indah.
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar di SDN 02 Cibadak
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.11
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cibadak, 03 Agustus 2022
Lama Pelaksana	07.30-10.00
Tim Pelaksana	Anggita Pusva Hasanah, Fita Bela Purnamasari, Fajrina Nur Azizah, Haidiratussaleha, Naila Karimah Fauriza, Susi Santi
Tujuan	Upaya meningkatkan kemampuan berpikir dan beberapa aspek perkembangan anak
Sasaran	SDN 02 Cibadak
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan program pengajaran yang kreatif dan menyenangkan melalui pemberian stimulasi untuk perkembangan anak diantaranya, Calistung (baca, tulis, dan hitung), membuat kreasi atau media pembelajaran dari bahan dasar origami dan karton, gerak dan lagu, serta bahan ajar dengan buku tema.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembuatan POC Dari Limbah Batang Pisang
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	1.6
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	14.00-15.00
Tim Pelaksana	Lingga Heru, Ilyasa, M. Arif, Jabbari
Tujuan	Mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan limbah yang masih bisa dimanfaatkan dan menjadikannya produk yang berguna
Sasaran	Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan
Target	20-30 orang
Deskripsi Kegiatan	Limbah organik sebenarnya masih bisa dimanfaatkan lagi untuk membuat suatu produk baru. Salah satunya adalah pupuk organik cair dari limbah batang pohon pisang. Pembuatan POC dari limbah batang pohon pisang dilakukan dengan bahan utama limbah batang pisang yang dicampur dengan molase, EM4 dan air yang difermentasi selama 1 minggu di dalam wadah ember tertutup.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Bidang	Pendidikan
Program	Pembuatan Pojok Literasi

Nomor Kegiatan	1.20
Nama Kegiatan	Pojok Literasi
Tempat, Tanggal	Posko KKN-165, 2-4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Muhammad Arif Razak</p> <p>Tim Pembantu : Naila Karimah Fauriza, Saffiatou Bojang, Lingga Heru Prasetio, Akmal Firza, Nuraini Sekar Warasti, M. Abdurrohman Al Jabbari, Fita Bela Purnamasari, Fajrina Nur Azizah, Nur Fithra Syari, Rifky Megian, Hadiratussaleha, Nurhuda Fadillah, Ilyasa Alifansyach, Susi Santi, Anggi Nadia Cahyani, Siti Hanifah, Anggita Pusva Hasanah, Anisa, Rama Junior, dan Farhan Rai Ramdhani Nur Irvan.</p>
Tujuan	Meningkatkan minat baca dan literasi informasi masyarakat Desa Cibadak terutama anak-anak dan para remaja.
Sasaran	Anak-anak dan para remaja Desa Cibadak
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Pembuatan Pojok Literasi terlaksana di Posko KKN-165 yang berada di Perumahan Cibadak Residence 1. Pembuatan dimulai dengan merangkai rak buku, menyampul buku-buku, memberi label buku sesuai kategori kepada buku-buku, dan menyusun buku-buku tersebut ke dalam rak buku. Adapun pembuatan pojok literasi ini dilakukan secara bersama-sama oleh tim pelaksana. Pembuatan ini memakan proses waktu 3 hari.</p>

Hasil Kegiatan	Pojok Literasi sangat diminati oleh anak-anak Desa Cibadak. Banyak dari mereka yang membaca cerita Islami untuk anak. Selain kegiatan membaca. Pojok Literasi juga menyediakan buku Iqro' untuk mereka yang ingin belajar membaca Al-Qur'an, sehingga setiap magrib di posko ini mengadakan Magrib Mengaji.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di SDN 02 Cibadak
Nomor Kegiatan	1.11
Nama Kegiatan	Membantu guru mengajar di kelas 1 dan 2 dengan cara belajar yang asik
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cibadak, 3 Agustus – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam 30 menit, yaitu pukul 07.30 – 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Fajrina Nur Azizah, Hadiratussaleha, Anggita Pusva Hasanah, Fita Bella Purnamasari
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghitung, membaca, dan juga menulis.
Sasaran	Siswa/i kelas 1 dan 2 SD di SDN 02 Cibadak

Target	30 orang/kelas
Deskripsi Kegiatan	<p>Melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan strategi dan metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk siswa kelas 1 dan 2 SD. Sehingga tercipta proses belajar mengajar yang menyenangkan. Dengan demikian, siswa menjadi lebih memperhatikan, memahami materi yang disampaikan, dan juga menikmati proses belajarnya. Proses pembelajaran juga menggunakan media yang menarik perhatian siswa siswinya, dengan bentuk dan warna yang bermacam-macam.</p> <p>Materi yang diajarkan kepada siswa yaitu saya dan teman-teman menggunakan buku tema yang sesuai dengan jenjang kelasnya. Kami mengajarkan beberapa materi pada buku tema tersebut, seperti matematika (penjumlahan; pengurangan; mengenal bilangan: ratusan, puluhan, satuan; membedakan mana bilangan yang lebih besar; dan yang lainnya), seni budaya (menggambar, mewarnai, bernyanyi), pendidikan dan kewarganegaraan, dan sebagainya.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Nobar (Nonton bareng Kisah Rasul)
Tempat,	Posko KKN Uin Jakarta, Sabtu 20 Agustus

Tanggal	2022
Lama pelaksanaan	19.00-21.00 WIB
Tim Pelaksana	Siti Hanifah.
Tujuan	Membantu mengenalkan kisah rasul kepada anak-anak. Membantu membentuk karakter anak-anak.
Sasaran	Anak-anak tetangga/sekitar rumah.
Target	Anak-anak mengenal lebih dalam kisah rasul.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu terakhir yaitu pada tanggal 20 Agustus 2022. Kegiatan ini adalah kegiatan menonton bersama tentang kisah rasul yaitu Nabi Musa.
Hasil Pelayanan	Anak-anak mampu mengenal lebih dalam tentang kisah rasul (Nabi Musa) dan meneladani akhlaknya.

Program	Maghrib Mengaji
Tempat, Tanggal	Posko KKN Uin Jakarta, Setiap hari kamis dan Jum'at dimulai 4 Agustus-selesai
Lama pelaksanaan	6 kali pertemuan (1-2 jam setiap pertemuan)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Abdurrohman Al-Jabbari Tim Pembantu: Rama Junior, Akmal Firza Kelong Dasy, Fita Bela Purnamasari, Siti Hanifah.
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan metode yang menarik kepada anak-anak.
Sasaran	Anak-anak Desa Cibadak
Target	Anak-anak usia PAUD sampai SMP di Desa



	Cibadak.
Deskripsi Kegiatan	Maghrib Mengaji adalah kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di posko utama UIN Jakarta. Kegiatan diantaranya dilakukan dengan mengoreksi bacaan anak-anak yang diajarkan sesuai tingkatan setiap anak mulai dari iqro', juz amma, dan Al-Qur'an. Lalu mengajarkan ilmu-ilmu tajwid hukum nun mati (Idzhar, idhom, iqlab dan ikhfa) kemudian diakhir pembelajaran diajarkan lagu nadzoman (nyanyian) terkait ilmu tajwid agar pembelajaran lebih menyenangkan dan anak-anak lebih mudah memahami.
Hasil Pelayanan	Anak-anak yang diajarkan mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Bidang	Pendidikan dan Pembelajaran
Program	Memberikan materi pembelajaran mengenai materi Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF)
Nomor Kegiatan	-1.16
Nama Kegiatan	Mengajar ZISWAF
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cibadak, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Anggi Nadia Cahyani

Tujuan	Memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai materi ZISWAF kepada Siswa-siswi yang pada awalnya belum mengetahui mengenai materi tersebut
Sasaran	Siswa-Siswi tingkat Sekolah Dasar di Desa Cibadak
Target	30 Siswa-siswi, kelas 5 pada tingkat Sekolah Dasar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi ZISWAF, kemudian menggunakan metode pembelajaran dengan memberikan video animasi Nusa dan Rara berjudul “senyum itu sedekah” serta menggunakan lagu yang berjudul “Kisah 8 Dirham” yang dinyanyikan oleh Gita Gutawa yang menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW yang memberikan sedekah dengan menggunakan uang 8 dirham yang ia miliki. Sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran seperti itu membuah siswa-siswi menjadi tertarik dan semangat pada saat pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan perempuan dan anak
Nomor kegiatan	1.15
Nama kegiatan	Sosialisasi pencegahan pernikahan dini
Tempat,tanggal	Senin, 22 agustus 2022 di pondok pesantren Rhaudatul Iklas Desa Cibadak Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, Banten
Lama pelaksanaan	Satu hari
Tim pelaksana	Pemateri Anisa, moderator Anggia Nadia Cahyani, anggota: Hadiratussaleha, Saffiatou Bojang, Nur'aini Sekar Warasti, Fita Bela Purnamasari, Susi Santi, Naila Karimah Fauriza, Fajrina Nur Azizah, Anggita Puspa Hasanah. Ilyasa Alfiyansach, Nur Fitra Syari, Anggi, Muhammad Abdurrahman Aljabbari, Siti Hanifah
Tujuan	Mencegah terjadinya pernikahan dini pada anak
Sasaran	santriwati ponpes Raudatul Iklas yang berjumlah 30 orang
Target	Dengan mengetahui dampak pernikahan dini diharapkan santriwati menghindari pernikahan dini dan lebih semangat lagi melanjutkan pendidikan.
Deskripsi kegiatan	penyuluhan pernikahan dini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 di pesantren Raudatul Iklas. Partisipan yang hadir adalah santriwati ponpes Raudatul Iklas yang berjumlah 30 orang. Penyuluhan ini dilakukan karena banyaknya kasus pernikahan dini di desa Cibadak dan tidak luput pula pernikahan dini dilakukan oleh anak usia 13-18 tahun, yang mana pada usia ini anak berhak mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Penyuluhan

	berlangsung dari siang hingga sore hari. Hasil dari penyuluhan ini adalah adanya kesadaran dan pemahaman santriwati bahwa pernikahan dini dilarang untuk dilakukan. Dengan mengetahui dampak pernikahan dini diharapkan santriwati menghindarinya dan lebih semangat lagi melanjutkan pendidikan.
Hasil kegiatan	Hasil dari penyuluhan ini adalah adanya kesadaran dan pemahaman santriwati bahwa pernikahan dini dilarang untuk dilakukan.

Bidang	Pendidikan dan Pembelajaran
Program	Memberikan materi pembelajaran mengenai materi Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF)
Nomor Kegiatan	-1.16
Nama Kegiatan	Mengajar ZISWAF
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cibadak, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Anggi Nadia Cahyani
Tujuan	Memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai materi ZISWAF kepada Siswa-siswi yang pada awalnya belum mengetahui mengenai materi tersebut

Sasaran	Siswa-Siswi tingkat Sekolah Dasar di Desa Cibadak
Target	30 Siswa-siswi, kelas 5 pada tingkat Sekolah Dasar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi ZISWAF, kemudian menggunakan metode pembelajaran dengan memberikan video animasi Nusa dan Rara berjudul “senyum itu sedekah” serta menggunakan lagu yang berjudul “Kisah 8 Dirham” yang dinyanyikan oleh Gita Gutawa yang menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW yang memberikan sedekah dengan menggunakan uang 8 dirham yang ia miliki. Sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran seperti itu membuah siswa-siswi menjadi tertarik dan semangat pada saat pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Kewirausahaan
Bidang	Ekonomi
Nomer Kegiatan	

Tempat. Tanggal	Mts Al hidayah, Desa Cibadak, Rabu 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Farhan Rai Ramdhani Nur Irvan
Sasaran	Siswa/I Mts Alhidayah, Desa Cibadak
Target	Seluruh Siswa/I Mts Alhidayah
Deskripsi Kegiatan	Mensosialisasikan dan mengajak para siswa siswi Mts Al hidayah di desa cibadak untuk berwirausaha. Menjelaskan apa itu kewirausahaan, konsep dasar, dan tahapan menjadi wirausaha, dengan tujuan untuk membentuk jiwa kewirausahaan di usia muda dan membidik peluang usaha melalui Entrepreneurship. Kegiatan ini dilakukan pada Rabu 10 Agustus 2022
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Lingkungan: Pengelolaan Sampah Plastik
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	1.3
Tempat, Tanggal	MTS Al-Hidayah Cibadak, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Nuraini Sekar Warasti

Tujuan	Meningkatkan kesadaran dan kepedulian anak muda Desa Cibadak terkait persoalan sampah
Sasaran	Siswa MTS Al-Hidayah Cibadak
Target	60 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembahasan dalam sosialisasi ini meliputi permasalahan yang ditimbulkan oleh banyaknya sampah yang dihasilkan manusia setiap hari, dampaknya pada kehidupan, serta perilaku yang dapat dilakukan untuk menguranginya serta mengatasi persoalan tersebut.
Hasil Kegiatan	Siswa memiliki perhatian serta kepedulian terhadap permasalahan sampah yang ada di sekitarnya dan mempunyai pengetahuan terhadap perilaku yang bisa dilakukan untuk menanggulangi persoalan tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembuatan ECOBRICK
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	1.7
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Hidayah, 03 Agustus 2022
Lama Pelaksana	08.00-09.30
Tim Pelaksana	Ilyasa A, Lingga Heru P, Nuraini
Tujuan	Upaya solusi limbah plastik
Sasaran	Yayasan Al-Hidayah
Target	60 orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan sosialisasi dan praktik pembuatan ECO-BRICK yaitu merupakan salah satu inovasi visioner yang dikembangkan sebagai solusi limbah plastik

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi Digital Marketing
Nomor kegiatan	1.9
Nama kegiatan	Sosialisasi Digital tentang Strategi Pemasaran Produk Masyarakat Desa Cibadak melalui Media Sosial
Tempat, tanggal	Kampung Peujeuh, Desa Cibadak, 21 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksana	Hadiratussaleha, Rifki Megian, Akmal Firza, Anisa.
Tujuan	Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemasaran digital
Sasaran	Masyarakat Umum
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Mengadakan sosialisasi Digital Marketing guna mengajak warga agar menggunakan teknologi digital untuk pemasaran suatu produk.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor pendorong

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di tahun 2022 Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Kegiatan KKN dapat terwujud berkat doa, dukungan,



dan kerja sama dari berbagai pihak. Beberapa faktor pendorong kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi Warga Desa

Warga desa sangat membantu dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Sejak awal kedatangan, warga sudah menerima mahasiswa yang hendak KKN di desanya. Kami dibimbing dan diarahkan dalam menyesuaikan budaya serta kebiasaan warga desa selama KKN berlangsung. Bahkan dari program kerja yang dilaksanakan, warga sangat antusias membantu melancarkan pada setiap kegiatan.

b. Koordinasi

Kegiatan KKN membutuhkan koordinasi dan komunikasi yang harus tetap terjaga. Koordinasi antar sesama anggota KKN, warga desa, serta dosen pembimbing diperlukan untuk saling terhubung. Koordinasi dipertahankan untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

c. Kekompakan dan Kerja sama Tim

Dilihat dari rancangan program kerja yang dibuat, hampir semua program kerja diusulkan oleh anggota yang ahli di bidang masing-masing. Hal ini juga terbukti ketika terjun di masyarakat mereka tidak hanya ahli di prokernya sendiri. Akan tetapi juga turut membantu rekan anggota lainnya dalam melaksanakan setiap program kerja

d. Keuangan

Keuangan juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam mencapai keberhasilan kegiatan KKN ini. Berbagai dana diterima oleh kelompok kami seperti dana bantuan dan donasi yang membantu keuangan kelompok selama kegiatan berlangsung. Dana ini digunakan untuk keperluan kelompok baik dalam program kerja, transportasi, serta kebutuhan kelompok sehari-hari.

## 2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 165 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Pada awal persiapan sebelum dilaksanakan kegiatan KKN, kelompok kami merancang program kerja yang sekiranya dapat diaplikasikan kepada masyarakat. Akan tetapi, banyak sekali program kerja yang sejenis dan memiliki hambatan saat dilaksanakannya di desa. Kemudian juga karena adanya kampus lain yang melaksanakan kegiatan KKN di tempat yang sama sehingga membuat program kerja kami perlu dirancang ulang.

b. Eksternal

Kegiatan KKN di tahun 2022 menjadi tahun pertama bagi wilayah lebak untuk menjadi tempat kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini menjadi salah satu hambatan oleh kelompok kami karena membutuhkan penyesuaian dan adaptasi secara lebih. Koordinasi kepada warga dan aparat desa sangat kami eratkan. Begitu juga diperlukan penyesuaian program kerja untuk beberapa wilayah masyarakat desa yang belum pernah diadakan kegiatan KKN.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahun ini alhamdulillah dapat dilakukan secara offline setelah 2 tahun online dikarenakan virus pandemi covid-19. Program KKN ini merupakan Kerjasama kampus dengan PPM ( Pusat Pengabdian Masyarakat). Terdapat 6 fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup isu penegahan penyebaran wabah covid-19, bidang lingkungan, bidang keagamaan, bidang Pendidikan, bidang ekonomi dan bidang sosial. Gagasan ijini banyak memberikan dampak positif salah satunya dapat fokus terhadap permasalahan yang berada di desa tersebut, yaitu Desa Cibadak.

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai Agent of Change mampu memaksimalkan apapun yang berada di daerah tempat KKN tersebut sebagai sarana untuk sarana untuk mengatasi penyebaran wabah covid-19 dan menjadi influencer di masyarakat Desa Cibadak melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, Pendidikan, lingkungan dan ekonomi masyarakat. Dalam setiap kegiatan pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya, seperti halnya kegiatan KKN 165 ini, misalnya pemilihan tempat tinggal (Posko utama KKN) yang kurang cocok dikarenakan letaknya di perumahan yang dimana dalam masyarakatnya tingkat individualitasnya cukup tinggi dibandingkan dengan masyarakat desa pada umumnya, tantangan ini tentu membuat ruang gerak mahasiswa dalam pelaksanaan KKN sedikit terbatas. Juga adanya bentrokan dengan peserta KKN dari Universitas lain yang sama-sama mengadakan kegiatan pengabdiaan masyarakat di tempat yang sama yang kemudian dalam beberapa event kegiatan kerap mengalami gesekan dikarenakan kurangnya komunikasi.

Seluruh gagasan yang telah dipaparkan melalui program kerja KKN-165 Recovery dapat berjalan dengan lancar dan stabil atas Kerjasama kelompok yang bagus. Terdapat 6 fokus permasalahan dan ..... dan 2 program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan pada

masa pengabdian kepada masyarakat ini. Pada bidang pencegahan covid-19, dilakukan berbagai kegiatan mulai dari sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait wabah ini juga ada pembagian masker yang menunjang pelaksanaan protokol Kesehatan. Pada bidang lingkungan, prioritas program yang telah terlaksana yaitu berupa sosialisasi pengelolaan sampah, kegiatan pembuatan (POC) Pupuk Organik Cair, kegiatan pembuatan eccobrick, kegiatan pembuatan verbokas, kegiatan pemasangan lampu penerangan jalan dan kegiatan perbaikan fasilitas mushalla. Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang Pendidikan, dalam bidang ini kami melakukan beberapa inovasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam memahami pembelajaran. Dalam bidang ini kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah kegiatan mengajar CALISTUNG (baca, tulis dan hitung), kegiatan reading aloud untuk anak-anak dan remaja, kegiatan reading, writing, listening, dan speaking dalam belajar Bahasa Inggris, kegiatan mengajar materi ZISWAF.

Fokus permasalahan selanjutnya yaitu dalam bidang Ekonomi, kegiatan dalam bidang ini yang sudah terlaksana yaitu kegiatan sosialisasi strategi digital marketing dan prakteknya, kegiatan pengembangan ekonomi syariah. Fokus permasalahan selanjutnya adalah bidang keagamaan, dalam bidang ini kegiatan yang sudah dilakukan adalah kegiatan maghrib mengaji, kegiatan Tahsin dan murottal Al-Qur'an, Nobar (Nonton Bersama) kisah Rasul (Nabi Musa), kegiatan pelatihan pembuatan keligrifi, dan kegiatan unggulannya yaitu perlombaan dan pawai memperingati tahun baru Islam 1 Muharram 1444 Hijriah. Dan fokus permasalahan terakhir adalah bidang Sosial, kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi pernikahan dini dan kegiatan memperingati HUT RI ke 77 yaitu 17 Agustus 2022. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami oleh Desa Cibadak daerah tempat kami mengabdikan.

## B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang ingin kami sampaikan kepada beberapa pihak, antara lain:

### 1) Pemerintah Setempat

Pemerintah Setempat diharapkan dapat memperbaiki akses jalan yang rusak dan menyediakan penerangan disetiap jalan agar tidak berbahaya ketika warga berkendara di malam hari. Selanjutnya diharapkan pemerintah setempat memberitahu warga sekitar untuk tidak mengganggu khususnya mahasiswa yang sedang melangsungkan KKN.

### 2) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Rekomendasi yang kami berikan yaitu mengenai pembuatan film documenter dimana tidak dijelaskan secara terperinci documenter seperti apa yang harus kami buat. Walaupun sempat diadakannya workshop mengenai pembuatan film documenter namun tidak diarahkan secara rinci. Dan juga mengenai dana KKN yang cair setelah kegiatan KKN berakhir, seharusnya dana tersebut cair saat kegiatan berlangsung.

### 3) Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan Dan Kabupaten

Rekomendasi untuk pemangku Tingkat Kecamatan dan Kabupaten untuk lebih memperhatikan lagi pemberdayaan masyarakat di desa.

### 4) Tim KKN-PpMM Selanjutnya

Rekomendasi yang kami berikan kepada Tim KKN-R selanjutnya yang ditempatkan di Desa Cibadak yaitu lakukanlah survey dan pengamatan tempat KKN secara menyeluruh, mulai dari bertemu Kades, RT, RW, dan warga-warganya, serta mengamati tempat-tempat secara tuntas. Dengan melakukan survey secara menyeluruh maka akan mempermudah Tim KKN tersebut dalam membuat Program Kerja. Buatlah beberapa Program Kerja yang berkelanjutan agar dapat terus bermanfaat bagi warga. Selama melaksanakan pengabdian KKN lakukanlah secara ikhlas dan dalam setiap kegiatan ikut sertakan semua warga desanya.

## REFLEKSI HASIL KEGIATAN

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### 1. Pak Burhannudin (Kepala Desa Cibadak)

“Kesan dari saya itu sangat terkesan terutama kepada adik-adik (mahasiswa) yang telah melaksanakan KKN selama 1 bulan. *Alhamdulillah* respon positif dari warga, mencakup semua *stakeholder* Desa Cibadak, mulai dari pendidikan, majelis ta’lim, hingga karang taruna. Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada adik-adik, KKN ini berjalan dengan baik, hikmat, dan sukses. Apabila banyak kekurangan dari sisi fasilitas dan lain-lainnya, saya mewakili masyarakat Desa Cibadak, kami memohon dibukakan pintu maaf sebesar-besarnya. Semoga kalian menjadi calon-calon abdi masyarakat, bisa terus hadir di tengah masyarakat, mendukung mereka, mendapatkan ilmu yang bermanfaat, dan mencapai cita-cita yang diinginkan.”

#### 2. Pak Suryana (Ketua RT 04 RW 05, Kelurahan Cibadak)

“*Alhamdulillah*, terima kasih kepada mahasiswa-mahasiswi UIN Jakarta. Dengan adanya kalian dan tinggal di Perumahan Cibadak Residence 1, saya selaku RT merasa terbantu. Saya juga mohon dibukakan pintu maaf apabila ada kekurangan dari pribadi dan keluarga perumahan ini. Semoga kedepannya kalian lebih bisa berbaur lagi dengan masyarakat di luar sana dan semoga dari kami bisa membantu dalam bentuk apapun. Semoga juga setelah masa kalian KKN, apa yang kalian telah lakukan terus bisa dijalankan. Sebenarnya saya tidak bisa berkata-kata. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kalau bisa kita tidak berpisah. Semoga kedepannya kalian bisa menjadi orang yang sukses. Saya tekankan kalian ini luar biasa dengan kinerja, cara bersosialisasi, benar-benar luar biasa. Setelah KKN ini, pintu kami tetap terbuka untuk kalian.”

#### 3. Pak Ahmad (Ketua Karang Taruna Desa Cibadak)

“Semoga sehat-sehat semua dan sukses selalu. Mohon maaf kalau saya ada kata-kata yang salah. Jangan pernah lupa sama saya dan

keluarga besar di PCR 1 (Perumahan Cibadak Residence 1) ya, bang. Salam juga sama anak-anak mahasiswa yang lainnya.”

**4. Ibu Lilis (Kepala Sekolah SDN 02 Cibadak)**

“Sebelum adik-adik (mahasiswa) dan sesudah datang ke sini terlihat berbeda (kegembiraan siswa-siswi). Bergaul dengan kakak-kakak (mahasiswa) dari UIN ini, kami mendapatkan wawasan dan pengalaman baru. Bukan hanya kepada anak-anak saja, tetapi juga kepada para pengajar di sini, kalian memberikan suasana baru yang sangat membahagiakan. Sudah lama sekali semenjak saya di sini, belum pernah ada mahasiswa yang KKN di sekolah ini. Kalian sendiri sudah banyak memberikan kontribusi kepada anak-anak, mulai dari membaca, menghitung, bersikap yang baik, dan sebagainya. Pesan dari saya terus lanjutkan kebaikan yang kalian dapatkan dari sini. Mudah-mudahan setelah adik-adik (mahasiswa) selesai dari sini bisa lulus dengan baik, mendapatkan pekerjaan yang sesuai, dan sukses di dunia dan akhirat. Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih banyak mewakili SDN 02 Cibadak atas kerja samanya di sini.”

**5. El Messi (Anak-anak Desa Cibadak)**

“Kakak-kakak KKN aku senang banget ketika ada KKN, bisa bermain bersama, belajar bersama, juga mengaji bersama. Semoga kakak-kakak sehat selalu. Terima kasih kakak semuanya.

**B. Penggalan Kisah Inspiratif**

**Pengalaman Yang Sulit Akan Didapatkan Kembali**

Oleh: Anggi Nadia Cahyani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini berbeda dengan tahun 2021 yang mana dilakukan dari rumah. Untuk pertama kalinya di tahun 2022 setelah mulai pulihnya negara Indonesia setelah adanya wabah virus corona, KKN kali ini dilakukan kembali dengan cara memberikan dedikasi dan pengabdian kepada masyarakat ke desa-desa bersama

dengan kelompok yang telah ditentukan oleh oleh pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Kampus saya yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok saya ditempatkan di suatu Desa bernama Cibadak, di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Kelompok saya terdiri dari 21 mahasiswa maupun mahasiswi yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda dipertemukan menjadi satu kelompok bernomor 165. Kelompok saya menyiapkan berbagai keperluan untuk melakukan KKN di desa tersebut baik dari segi dana maupun program yang akan kelompok saya lakukan untuk memberikan semua kemampuan yang telah kelompok saya pelajari di kampus.

Ketika kelompok saya sudah mulai melakukan KKN di desa tersebut dengan menjalankan program-program yang telah ditentukan, kelompok KKN saya berkerjasama dengan salah satu kelompok KKN yang berasal dari UIN Maulana Hasanuddin Banten, namun dalam proses kerjasama tersebut pastinya tidak berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kelompok saya harapkan tetapi hal ini merupakan suatu pembelajaran bagi kelompok saya maupun saya agar dapat lebih menghargai pendapat orang lain baik pendapat itu benar maupun salah.

Selain itu, ada satu kegiatan yang belum pernah saya alami sebelumnya yaitu mengajar siswa maupun siswi di tingkat sekolah dasar tepatnya di SDN 02 Cibadak. Selama kurang lebih satu bulan saya mengajar disana banyak pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari bagaimana cara menghadapi para siswa-siswi yang memiliki karakter berbeda serta walaupun SD tersebut dekat dari kota ternyata sekolah tersebut masih mengalami keterbelakangan baik dalam proses belajar maupun fasilitas sekolah.

Karena keterbelakangan dari SD tersebut membuat saya termotivasi untuk membuat suatu pembelajaran yang menarik, kreatif, dan memberikan suatu ilmu yang saya sudah dapatkan dikampus yang sesuai dengan jurusan saya yaitu Hukum Ekonomi Syariah. Program yang saya berikan untuk KKN ini yaitu pembelajaran materi Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF) kepada siswa-siswi di SDN 02 Cibadak dengan menggunakan berbagai metode yang saya berikan seperti menggunakan penjelasan materi dilengkapi dengan video film animasi dan lagu, tidak hanya itu saja saya juga memberikan permainan tebak-



tebakkan mengenai materi yang saya berikan agar siswa-siswi merasa tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran.

Selama KKN saya mendapatkan pengalaman yang sulit akan didapatkan kembali baik dari mengenal teman-teman kelompok saya, mengenal mahasiswa maupun mahasiswi dari kampus lain, mengenal siswa-siswi SDN 02 Cibadak, mengenal warga Desa Cibadak serta menjalankan program-program yang ada beberapa belum pernah saya lakukan sebelumnya. Tidak banyak kisah yang bisa saya ceritakan karena terlalu banyak pengalaman yang saya dapatkan, sampai saya bingung ingin menceritakannya. Akhir kata saya hanya bisa mengucapkan terimakasih kepada kampus saya, teman-teman KKN kelompok 165 seperjuangan saya serta terimakasih Desa Cibadak atas pengalamannya.

### **Teruslah Menebar Manfaat**

Oleh: Nuraini Sekar Warasti

Setelah kurang lebih tiga tahun menempuh studi S1, kini tibalah saatnya pada salah satu agenda wajib perkuliahan, yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keadaan yang sudah mulai pulih dari pandemi COVID-19 membuat kegiatan KKN ini kembali dilangsungkan secara reguler dengan menerjunkan mahasiswa ke sejumlah desa. Harapannya dalam waktu satu bulan, para mahasiswa dapat membagikan serta mengaplikasikan ilmu yang didapatnya dari perguruan tinggi untuk kemaslahatan desa-desa tersebut.

Dimulai pada 25 Juli 2022, sampailah kami di Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, tempat kami mengabdikan selama satu bulan ke depan. Kehadiran kami mendapat sambutan baik dari warga desa yang diwakili oleh perangkat desa serta ketua RT setempat. Selain itu, kehadiran kami juga disambut dengan sangat meriah oleh anak-anak kecil yang tinggal di sekitar posko kami. Mereka terlihat sangat senang, seperti mendapat banyak teman baru.

Serangkaian program kerja yang berusaha kami siapkan dengan matang menjadi bekal dan tuntunan aktivitas kami. Melalui program-program inilah kami berusaha untuk menebar manfaat di desa ini. Program-program tersebut diantaranya meliputi kegiatan mengajar baik

di posko maupun di sekolah, sosialisasi, praktik pembuatan pupuk dan hidroponik, hingga peringatan acara besar seperti 17 Agustus dan 1 Muharram.

Agar program dapat berjalan dengan lancar, kami berusaha mempersiapkannya dengan semaksimal mungkin. Mulai dari gambaran umum serta teknis pelaksanaan program, hingga sasaran dan target dari dilaksanakannya program ini. Selama merencanakan program, sempat beberapa kali kecemasan menghampiri kami. Seperti, apakah program ini akan berjalan dengan lancar dan apakah kami mampu untuk menarik target peserta agar tertarik untuk berpartisipasi dalam program kami.

Namun, kecemasan tersebut terbantahkan ketika kami sampai pada tahap realisasi. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme para warga baik kalangan dewasa maupun anak-anak untuk berpartisipasi dalam program kami. Seperti kegiatan belajar dan mengajar yang kami adakan di posko yang selalu ramai oleh anak-anak. Bahkan, orangtua mereka turut mengantar dan menemani keseharian anaknya dalam belajar di posko kami.

Situasi yang sama terlihat setiap kali kami melaksanakan kegiatan sosialisasi dan praktik. Baik warga maupun pihak institusi bersedia dalam menyediakan tempat serta peserta untuk keberlangsungan program kami. Perhatian yang ditorehkan peserta dalam menyimak materi membuat kami merasa senang. Lebih dari itu, mereka bahkan sangat antusias untuk bisa kenal dan berteman dengan kami.

Setengah bulan berlalu, kegiatan belajar dan mengajar seolah menjadi rutinitas di posko kami. Beberapa kali kami mendengar kalimat menyenangkan, yakni ketika seorang Ibu melaporkan kemajuan anaknya dalam belajar. Bahkan, mereka menyayangkan kehadiran kami yang tidak bisa lama berada di desa ini.

Senang rasanya ketika apa yang kami lakukan ternyata membawa manfaat. Ternyata, definisi menebar manfaat tidaklah selalu identik dengan hal-hal besar. Ia bisa berupa hal-hal kecil nan sederhana. Bahkan tak jarang dianggap sepele. Mengajari anak kecil membaca, berhitung, mengaji. Menemaninya mengisi waktu kosong dengan bermain, mengajaknya berbicara, atau sekedar mendengar celotehnya.

Rutinitas berlalu, sampailah kami pada hari-hari terakhir di desa. Beberapa agenda perpisahan kami susun baik di sekolah tempat kami mengajar maupun di kantor desa. Raut-raut kesedihan nampak terlihat mulai dari anak-anak kecil yang senantiasa bermain sekaligus belajar di posko kami, hingga guru-guru di sekolah yang kami bantu kegiatan mengajarnya selama kurang lebih satu bulan.

Meskipun KKN ini telah berakhir, namun semangat untuk menebar manfaat tidak boleh berhenti. Teruslah menebar manfaat dimana pun diri berada. Lagi-lagi, manfaat tidak hanya identik dengan sebuah aksi hebat dengan jangkauan yang besar. Melainkan, ia dapat berupa aksi kecil yang tak jarang dianggap sepele, namun bisa memiliki dampak besar jika dilakukan secara berkelanjutan.

## **Pembelajaran Berharga**

*Oleh : Rifki Megian*

Kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan KKN kelompok Recovery KKN 165 menjalankan program dari berbagai aspek seperti aspek sosial, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Salah satu program pada bidang pendidikan adalah melaksanakan kegiatan mengajar pada SDN 02 Cibadak, pada kegiatan itu saya berkesempatan mengajar kelas 6 SD dan bertemu salah satu murid bernama Cepi, kegiatan mengajar yang rutin membuat saya cukup dekat secara pribadi bersama cepi. Pada hari Selasa saya mengajar pendidikan matematika dasar yang menyesuaikan dengan materi pada kelas 6 SD, pada sesi mengajar saya turut memberikan tips dan cara yang baru bagi para siswa-siswi agar para murid yang belum mengerti bisa berkesempatan paham dengan materi yang saya ajarkan. Pada sesi break kegiatan mengajar saya sempat bertanya tentang cita-cita para murid dan salah satu murid bernama Cepi menjawab ingin menjadi Qori Alqur'an, saya langsung bertanya alasan mengapa Cepi bercita-cita menjadi seorang Qori Alqur'an, dimana biasanya seorang murid SD hanya akan menjawab cita-

cita yang dikenal sebagai profesi pada umumnya, dan Cepi menjawab alasan nya memilih cita-cita menjadi Qori Alqur'an karena ia termotivasi oleh orangtuanya yang juga Qori Alqur'an, ia ingin tampil sebaik orangtuanya sehingga ia sudah mulai berlatih secara rutin untuk bisa menjadi lebih baik lagi. Cepi juga ingin membahagiakan kedua orangtuanya dengan memakaikan mahkota di Surga sebagai balasan dari keutamaan penghafal Alqur'an. Para guru yang juga mendengar cita-cita Cepi mengatakan sangat bangga dan bersyukur karena salah satu muridnya bercita-citakan hal mulia. Dari kisah Cepi saya merasa bahwa profesi maupun kemampuan orangtua sangat mempengaruhi minat anak, dan untuk anak yang sudah memiliki kemauan seharusnya didukung dan dibantu dalam progress kedepannya.

### **Keresahan Berbanding Kenyataan**

Oleh: Siti Hanifah

Tak terasa, masa-masa kuliah sangatcepat terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasukii semester 6. Semester6 ini adalah puncak dimana saya merasa sangat berat dikarenakan tugas-tugas kuliah ditambah dengan kegiatan KKN diakhir semester. Pada awalnya saya merasa khawatir dan takut untuk mengikuti kegiatan KKN, kekhawatiran akan mendapatkan kelompok KKN yang anggotanya kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus dikarenakan saya jarang mengikuti kegiatan keorganisasian, dan berbagai ketakutan lainnya yang terus menghatui yang akhirnya membuat saya awal-awal merasa malas mengikuti KKN. Dikarenakan kegiatan KKN ini adalah kegiatan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan kelulusan maka saya mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin dan saya harus menuntaskannya dengan rasa optimis dan semangat agar mendapatkan hasil yang baik. Hingga saatnya pembagian kelompok, pada saat itu grup Angkatan rame dengan pembahasan kelompok inni namun saya masih belum semangat, bahkan saya tidak melihat daftar pembagian kelompok pun tidak mencarinya, lewat 1 jam setelah pembagian kelompok tersebut tiba-tiba saya dimasukkan kedalam grup KKN, dari situ saya baru tahu

ternyata saya kelompok 165 KKN. Kemudian di grup tersebut intens saling sapa dan tibalah di rapat perdana yang dilakukan secara daring, pada rapat pertama ini ketakutan saya semakin tinggi karena mendengar teman-teman yang sepertinya sudah sangat biasa dengan kegiatan yang seperti KKN ini, tibalah di pertemuan pertama secara offline sekaligus pertemuan pertama dengan dosen pembimbing lapangan, ternyata ketakutan yang selama ini menghantui tidaklah terlalu berarti, teman-teman menyambut dengan baik, ramah dan saling bantu-membantu dalam pencarian program kerja yang akan dilakukan pada saat KKN nanti. Alhamdulillah pertemuan perdana dengan dosen pembimbing lapangan berjalan lancar, beliau orang yang baik, beliau seperti bapak kami sendiri, beliau banyak mengarahkan kegiatan-kegiatan seputar KKN, juga beliau tidak banyak menuntut kami.

Setelah pembekalan yang cukup matang tibalah kami berangkat ke desa tempat KKN, yaitu Desa Cibadak. Sampai diposisi ini ketakutan saya masih ada yang kemudian hilang setelah 1 malam bersama teman-teman. Mereka tidak membeda-bedakan dengan siapa berteman dan saling merangkul disetiap kegiatan, contoh sepelanya adalah ketika dijadwalkan piket masak, teman-teman antusias ingin belajar masak terlebih anak laki-laki yang terlihat sangat antusias dan heboh.

Dalam kondisi seperti ini kita sebagai mahasiswa dituntut untuk bisa sekreatif mungkin dalam membuat kegiatan. Mau tidak mau, suka tidak suka hal ini harus kita jalankan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Satu hal yang harus saya syukuri adalah saya masih dikelilingi dengan teman-teman yang baik, dengan orang-orang yang baik yang mau membantu kita. Mau berbagi ide dan gagasan. Mau kebersamaan berjuang dalam pengabdian ini. Terima Kasih.

### **Mengabdikan Untuk Cibadak**

Oleh: Fajrina Nur Azizah

KKN, Kuliah Kerja Nyata, pertama kali saat saya mendengar tiga kata tersebut saya merasa takut. Saya terus memikirkan apakah saya bisa melakukan kegiatan tersebut, ditambah lagi bahwa KKN ini merupakan kegiatan yang wajib untuk dilakukan oleh semua mahasiswa pada

fakultas tertentu karena terhitung dalam SKS perkuliahan. Fakultas saya termasuk di dalamnya, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Pada tanggal 21 April 2022, PPM sudah mengumumkan nama-nama mahasiswa setiap kelompok, saya termasuk ke dalam kelompok 165, dan saya pun mulai mencari tau kontak orang-orang yang menjadi anggota kelompok 165. Setelah beberapa kali kelompok saya melakukan pertemuan virtual, saya dan teman-teman memutuskan untuk memberi nama kelompok kami “Recovery”. Sampai pada akhirnya penempatan lokasi KKN pun diumumkan pada 12 Mei 2022. Kelompok 165 ditempatkan di Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kab. Lebak, Provinsi Banten.

Setelah persiapan KKN selama kurang lebih dua bulan, tanggal 23 Juli 2022 merupakan hari pertama kami KKN di desa Cibadak. Kami mulai dengan membersihkan rumah yang menjadi posko/tempat tinggal kami selama di sana. Saya dan teman-teman saya pun tidak lupa untuk selalu menyapa warna sekitar dan berkunjung ke rumah petinggi-petinggi di desa Cibadak. Kami disambut dengan baik dan ramah oleh warga di sana. Kami juga melakukan pendekatan ke anak-anak dan memberitahukan keberadaan posko kami agar mereka berkunjung ke posko kami.

Di posko kami membuat “Pojok Literasi” untuk anak-anak membaca. Mulai dari buku bacaan fiksi dengan isi cerita yang mendidik, sampai buku mata pelajaran pun ada di sana. Saya senang sekali melihat anak-anak di Desa Cibadak yang antusias belajar di posko kami. Selain membaca, di posko kami juga membuka bimble gratis untuk anak-anak belajar. Bimble kami buka dari hari Senin hingga Jumat. Jika ada yang merasa belum memahami materi pelajaran yang disampaikan gurunya di kelas, maka kami membantu dengan mengajarkan mereka. Anak-anak yang datang ke posko kebanyakan adalah pada jenjang SD. Untuk anak-anak yang belum sekolah atau masih TK, kami menyediakan kertas dan juga alat mewarnai untuk mereka berkreasi. Selain anak-anak yang antusias, beberapa orang tua dari mereka juga ada yang datang ke posko bahkan dengan tujuan untuk ikut belajar (Bahasa Inggris). Namun program kerja ini tidak berlanjut, karena pengajarnya adalah kami, mahasiswa KKN yang di desa Cibadak ini hanya tinggal satu bulan.

Kelompok KKN 165 Recovery juga membantu guru-guru SD mengajar di sekolah, khususnya SDN 02 Cibadak. Sekolah tersebut termasuk sekolah yang 'tertinggal', dimana fasilitas di sekolah masih ada yang kurang memadai, kelas yang hanya sedikit (jadi setiap jenjang kelas hanya memiliki satu ruang kelas), perpustakaan yang terbengkalai karena masih kurangnya minat baca siswa, dan kemampuan siswa yang jauh tertinggal jika dibandingkan dengan sekolah negeri yang ada di perkotaan. Ada anak yang sudah kelas 6 SD berhitungnya sudah bagus, namun belum lancar dalam membaca, dan ada juga yang sebaliknya. Buku tema yang digunakan mereka pun guru jarang menggunakannya dikarenakan kemampuan siswa yang tidak bisa mengikuti alur materi pembelajaran yang ada pada buku tema tersebut. Guru-guru pun harus extra sabar dalam mengajarkan murid-muridnya, terlebih lagi jika ada siswa yang daya tangkapnya lebih rendah dibandingkan teman-teman sebayanya. Saya salut dengan kesabaran guru-guru SD terutama di SDN 02 Cibadak. Siswa siswi sekolah tersebut pun sangat senang dan lebih semangat belajarnya ketika mengetahui bahwa ada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN Jakarta yang mengajar di sekolah mereka. Namun sangat disayangkan bahwa kami KKN hanya sebulan, sehingga dalam jangka waktu itu saja kami dapat mengajar disini, tidak bisa berkelanjutan sehingga kami tidak dapat memastikan bahwa siswanya masih memiliki semangat belajar yang tinggi seperti saat kami mengajar.

Sebelum pelaksanaan KKN, kami membuka donasi/penggalangan dana untuk desa Cibadak. Donasi yang kami terima berupa uang, buku, dan alat ibadah yang masih layak pakai. Saya merasa senang dengan kepedulian orang-orang terhadap desa tempat kami KKN. Saya jadi teringat ketika saya berada di desa Cibadak, ada salah satu anak kelas 1 SD yang jarang sekali jajan saat istirahat sekolah, setelah ditanya kemudian dia menjawab bahwa dia sedang mengumpulkan uang untuk membeli mukena. Mendengar hal tersebut, saya dan beberapa teman kelompok saya merasa sedih dan berinisiatif untuk membelikan anak tersebut mukena yang baru untuk dia beribadah. Anak yang baik, di umur yang masih 6 tahun saja sudah bisa memiliki tekad untuk menabung sedikit-sedikit dari uang jajannya. Hikmahnya adalah kita harus tetap bersyukur dengan apa yang kita punya sekarang, dan masih banyak lagi

pelajaran-pelajaran yang dapat saya ambil dari selama pelaksanaan kegiatan KKN ini.

## Kepintaran Tanpa Kebijaksanaan akan Runtuh Karena Egonya Sendiri

Oleh: Muhammad Abdurrohman Al Jabbari

Suatu hari sebanyak 21 orang mengabdikan diri kepada sebuah desa bernama Cibadak, lika liku kehidupan yang dijalani menjadikan sebuah pengalaman besar yang tak terlupakan, masalah pasti menghampiri untuk memberikan kami peluang untuk berfikir mendapatkan jalan keluar, solidaritas diuji, dan memaksa keluar dari zona nyaman untuk menghadapi apa yang ada di depan mata. Sedikit cerita saya disana mengajar ngaji beberapa anak, mencari beberapa metode yang pas bersama pengajar ngaji yang lain, yang sekiranya cocok untuk diajarkan kepada anak-anak itu nantinya. Kalau halnya disitu kami asal aja mengajar anak-anak itu, apakah nantinya akan minat mereka untuk mengaji itu bertambah???, Menurut saya tidak, karena sepengamatan saya anak-anak menjadi malas untuk mengaji, karena mereka bosan, entah karena mereka lebih memilih main, atau apakah dari cara pembawaan dari para guru-guru nya yang membawakan metode pengajaran yang kurang pas di anak-anak.

Beda halnya dengan orang dewasa, ataupun orang yang memang menekuni dibidang agama, mau apapun bentuk pengajaran dari para gurunya mungkin orang-orang dewasa manut manut aja selama itu baik, tapi ketika berhadapan dengan anak-anak justru mereka masih ada di masa mereka hanya ingin bermain-main. Maka setelah berdiskusi dengan teman-teman yang lain, kami menemukan cara yaitu dengan tidak hanya memfokuskan kegiatan itu hanya tok di mengaji, kami juga akan memberikan mereka kisah-kisah nabi dan para sahabat, mengajar mereka dengan suasana santai agar mereka nyaman saat mengaji, serta memberikan motivasi, dan mengajarkan mereka Akhlakul Karimah. Dan Alhamdulillah mereka menjadi antusias mengaji dengan semangat dan bahkan setiap kami berpas-pasan dijalan mereka selalu bertanya, “Kak,



ntar malem ngaji ngga?”. Disitu kami sangat bersyukur karena kami berhasil membuat mereka semangat mengaji.

## Pertemanan dan kabar duka

*Oleh: Susi Santi*

Penggalan kisah yang akan saya bagikan di awal ini mungkin tak jauh berbeda dengan teman-teman KKN yang lain adalah tentang pertemanan dan kekeluargaan selama KKN. Saya yang sebenarnya adalah orang yang gampang bergaul namun untuk bergaul dengan orang baru di tempat yang baru itu butuh waktu. Mengumpulkan satu opini dalam puluhan kepala itu cukup susah. Apalagi kita memiliki latar belakang dan sifat yang berbeda-beda, namun dengan adanya perbedaan inilah yang membuat kita bisa dekat dan bersatu hingga sekarang. Di awal KKN di tanggal 23 Juli 2022 kami sampai di Desa tempat kami KKN di Desa Cibadak, Lebak Banten.

Di awal kedatangan saya merasa risih untuk satu atap dengan orang-orang baru yang belum Saya kenal sama sekali. Seminggu pertama Saya tidak betah dan selalu ingin cepat pulang. Namun seiring berjalannya waktu dan karena sudah terbiasa dengan kebiasaan dan sifat-sifat mereka, Saya merasa nyaman dan mulai terbiasa. Bahkan rasanya KKN ini akan terasa biasa-biasa saja jika kita masing-masing tidak memiliki karakter yang berbeda-beda. Dari mereka Saya belajar banyak hal, dan mungkin bagi Saya momen KKN juga merupakan simulasi berumah tangga. Banyak hal sebenarnya yang ingin Saya ceritakan tentang pengalaman bertemu orang-orang baru ini yang sampai sekarang membuat saya gagal move on, karena begitu dekatnya kita, namun ada hal lain yang ingin Saya bagikan.

Penggalan kisah kedua, setelah Indonesia di serang Covid 2 tahun lebih, akhirnya angkatan Saya yaitu angkatan 2019 berkesempatan untuk mengadakan kegiatan KKN secara offline di tahun 2022. Jujur saya merasa senang dan bahagia menyambut momen ini karena mendengar kisah-kisah menyenangkan selama KKN secara offline dari kakak tingkat.

Saya masisiwi yang tinggal di luar pulau Jawa, yaitu tepatnya di kota Bukittinggi Sumatera Barat, posisinya waktu itu Saya masih di

rumah dan belum balik ke Ciputat. Dengan berat hati sebenarnya saya meninggalkan tanah kelahiran dan kampung tercinta. Karena di saat itu Saya meninggalkan seorang Bapak yang sedang mengidap penyakit paru-paru selama 6 bulan. Tidak terbayangkan bagaimana rasanya pergi jauh di saat Ayah kita dalam keadaan tidak baik- baik saja.

Sering terbesit di dalam hati perasaan cemas dan was- was , kalau bapak tiba- tiba meninggalkan Saya selama- lamanya dan Saya masih di perantauan. Setibanya di Ciputat Saya masih sering menelfon Bapak dan menanyakan kabar, sampai tiba di tempat KKN Saya mulai jarang menghubungi Bapak, Mama \, ataupun pihak keluarga di rumah. Ternyata pada tanggal 4 Agustus 2022 jam 16.30 Saya dikejutkan dengan sebuah kabar dari kakak dengan kalimat seperti ini, *“San, bapak udah meninggal, yang sabar dan kuat ya, tolong doakan bapak dan bacakan surat yasin”*. Yaa allah, di dalam batin Saya berucap, tidak bisa berkata- kata lagi, dunia Saya berasa runtuh seruntuh- runtuhnya.

Sosok orang yang sangat saya sayangi, saya banggakan sudah tidak ada untuk selama- lamanya. Bahkan saat menulis kisah ini pun saya masih tidak percaya bapak sudah tidak ada. Di saat itu, kondisi saya juga kurang sehat dan disarankan oleh pihak keluarga untuk tidak pulang ke Bukittinggi karena walaupun saya pulang saya tetap tidak bisa melihat bapak, karena bapak sudah dikuburkan. Perasaan saya campur aduk, bimbang dan sedih, dan setelah banyak pertimbangan, salah satunya karena Saya masih punya kewajiban di Desa ini, akhirnya saya tidak pulang. Sungguh sangat berat berada di posisi saya saat itu, namun saya hanya bisa mengambil hikmah dalam peristiwa yang sudah saya alami bahwa beberapa hal dalam hidup tak selalu mulus dan terkadang harus menguras emosi dan air mata, belajar ikhlas dan menjadi manusia yang sabar.

Jujur ini tidak mudah, namun karena dukungan dan semangat dari teman- teman yang lain saya tidak melulu berada dalam kesedihan. Namun sampai saat ini pun saya belum pulang dan melihat kuburan bapak secara langsung, saya dapat menghibur diri sendiri dengan beranggapan seolah- olah bapak masih ada dan beliau sekarang di rumah masih terbaring tidur, mungkin perasaan ini akan tetap bertahan sampai saya pulang ke rumah dan melihat kuburan bapak secara langsung.

Ini salah satu pengalaman hidup yang sulit dan tak pernah terbayangkan oleh saya, nasib menjadi anak rantau yang jauh dari orang tua harus siap dengan segala konsekuensi yang ada. Satu hal yang mungkin bisa menjadi pelajaran untuk kita anak rantau atau pun yang masih memiliki orang tua lengkap, selagi masih ada cobalah untuk sesering mungkin menghubungi mereka, menghormati dan menyayangi mereka, jadikan kesempatan ini sebagai peluang bagi kita untuk mendapat pahala dan mencari ridho\_Nya.

Sekian, terima kasih, *wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

### **30 Hari Bersama Desa Cibadak**

Oleh: Akmal Firza Kelong Dasy

Disini saya akan membagikan kisah inspiratif yang saya dapat ketika KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) di Desa Cibadak, Kabupaten Lebak. Banyak pengalaman dan kisah inspiratif yang saya dapatkan dan tidak bisa saya lupakan selama kurang lebih 30 hari di desa tersebut, masyarakat yang sangat gotong royong dalam melakukan kerja bakti dan juga acara-acara besar seperti 17 agustus dan 1 muharrom, dari mulai kepala desa ketua rw dan rt semuanya sangat membantu, mengayomi, serta menginspirasi. Banyak pengajian-pengajian yang saya jumpai di sana dan mendapatkan ilmu-ilmu baru serta kultur/budaya di desa cibadak. Kami juga melakukan ronda bersama bapak-bapak di sana, kami berbagi cerita, bercanda, dan makan bersama. Disinilah cara kami supaya bisa masuk dan berbaur terhadap masyarakat desa masyarakatnyapun sangat ramah terhadap kami selama KKN di sana. Saya juga menemukan kultur baru dimana menurut saya indahnya perbedaan kultur dan saling menghargai kultur satu sama lain. Selama KKN saya menemukan banyaknya perbedaan sifat karakter dan perilaku teman-teman kelompok KKN saya, disitu lah saya mendapat pengalaman baru dimana kita harus menjunjung tinggi perbedaan, dan menghargai pendapat setiap orang, saya dapat pengalaman hidup yang sangat luar biasa. Perselisihan selama disana tidak bisa kami hindari selama KKN, beda pendapat, keegoisan, semua itu saya nikmati dan jalani, karena mungkin ini proses perjalanan dan lika-liku selama, proses KKN ini terjadi.

## Cibadak dan Sejuta Kenangan

Oleh: Anggita Pusva Hasanah

Perpisahan memang menyisakan kesedihan namun, hakikat pertemuan pasti ada perpisahan. Senang rasanya melihat respon antusias masyarakat khususnya anak-anak dari mulai kami datang hingga akhirnya harus berpisah. Salah satu kegiatan dari KKN ini ialah mengajar di SDN 02 Cibadak, dimana saya dan teman-teman harus terjun langsung dan menjadi guru. Selain saya mendapat kesempatan dan pengalaman baru, hal yang paling menyenangkan ialah ketika melihat mereka senang dengan adanya saya dan teman-teman di sekolah. Program pengajaran ini dibuat dengan menerapkan belajar kreatif dan menyenangkan, mengingat pendidikan di desa Cibadak masih kurang dan perlu evaluasi, kami segenap kelompok kerja nyata berusaha penuh dalam membantu anak-anak untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mereka. Di posko atau rumah yang kami tempati untuk berkegiatan juga digunakan untuk belajar bersama setelah anak-anak pulang sekolah seperti, belajar membaca, menulis, berhitung, mengaji, bahasa inggris, dan ada program pojok literasi. Selain itu, kami juga menyediakan beberapa mainan edukatif atau bermain langsung untuk anak-anak sebagai upaya mencairkan suasana agar mereka tidak merasa bosan ketika belajar bersama disini. Perpisahan mengantarkan dua puluh satu kepala manusia untuk kembali masing-masing menjadi asing. Harapan saya, semoga kebersamaan ini tidak hanya ada ketika kami disatukan menjadi sebuah kelompok namun, tetaplah beriringan dan bahu membahu satu sama lain. Tidak banyak yang bisa kami ucapkan selain rasa terimakasih dan rasa syukur atas diterimanya kami di desa Cibadak. Terimakasih Cibadak, terimakasih Recovery 165.

## Kisah Inspiratif

Oleh: Farhan Rai

Hidup di pinggiran kota Jakarta selama hidup membuat saya terbiasa dengan berbagai hal yang baru saya tau ternyata “sulit” untuk

orang lain. Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang saya lakukan selama 30 hari kebelakang membuka mata saya dalam segala hal yang sebelumnya saya anggap kecil. Berawal dari perkenalan kelompok 165 yang terdiri atas 21 mahasiswa/I dari berbagai jurusan, kemudian mulai dekat dan mengetahui kepribadian masing-masing orang yang ternyata bisa sangat berbeda. Dilanjut dengan pengabdian di Desa Cibadak, kecamatan cibadak Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dan berinteraksi langsung selama 1 bulan. Saya benar-benar mendapat banyak pelajaran berharga.

Diawali minggu pertama yang menurut saya sangat berat, disaat teman-teman kelompok harus berbagi dalam segala hal mulai dari tempat tidur hingga kamar mandi membuat saya belajar untuk bersabar dan menghargai waktu. Pada minggu ini juga saya selaku koordinator program divisi ekonomi harus mulai berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk keberlangsungan proker divisi kami. Bertemu dan berinteraksi langsung dengan Para tokoh desa dan warga desa cibadak yang sangat berharap dengan kehadiran kami membuat saya sedikit khawatir. Saya khawatir tidak bisa memenuhi ekspektasi para warga desa dan tidak bisa memberikan apa yang mereka butuhkan.

Permasalahan-permasalahan para warga desa khususnya dalam bidang ekonomi terkait pada dana dan administratif. Dengan kemajuan teknologi yang saat ini sudah semakin pesat, warga Desa cibadak tertinggal cukup jauh. Banyak sekolah-sekolah kekurangan tenaga pengajar komputer ahli dan hanya sedikit warga yang sudah 'melek' teknologi. Hal tersebut membuka mata saya bahwa tidak semua orang memiliki kesempatan dan fasilitas seperti yang saya dapat selama ini.

Tinggal diluar rumah selama 1 bulan membuat saya mensyukuri kehidupan saya selama ini. Pengabdian yang saya lakukan selama KKN benar-benar merubah pola pikir dan perilaku saya sebelumnya. Belajar bekerja sama dan mengalah juga bersabar dengan segala konflik yang terjadi antar anggota KKN tidak terpikirkan akan menjadi salah satu momen yang paling saya dirindukan bahkan sampai saat ini. Teman-teman yang pada awalnya banyak saya keluhkan, sekarang menjadi orang-orang yang saya doakan dan saya harap terus menjadi teman saya sampai nanti. Semua momen yang saya anggap biasa dan tidak bermakna menjadi suatu hal yang ingin saya ulangi lagi dan lagi. Tangisan marah

dan kesal yang saya rasakan selama masa KKN menjadi tangisan penuh rindu dan rasa tidak rela bahwa masa KKN telah selesai dan kita harus kembali ke kehidupan masing-masing sekarang. Teman-teman yang sebelumnya bosan saya lihat mulai dari membuka mata di pagi hari sampai terpejam di malam hari, menjadi orang yang saya prioritaskan untuk bertemu sekarang apapun kesibukan saya.

Juga Desa Cibadak yang selalu saya keluhkan panas dan gersangnya, saat ini saya anggap kampung halaman yang akan saya kunjungi lagi suatu saat nanti. Dan kepada seluruh warga Desa Cibadak yang telah membuat saya sayang dengan cara yang paling sederhana, akan saya ingat seumur hidup. Terakhir, adik-adik sekolah yang pernah saya ajar dan memberikan saya pengalaman berharga akan selalu saya doakan agar hidup dengan baik dan sukses.

Bersyukurlah, maka kita akan bahagia. Sekali lagi terimakasih, dan sampai jumpa lagi!

## **Komunikasi Pertemanan**

*Oleh: Hadiratussaleha*

Perkenalkan saya Hadiratussaleha, seorang perempuan yang sedikit memiliki kesulitan untuk bersosialisasi padahal saya adalah salah satu mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Yang seharusnya memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Namun, Sebenarnya untuk bersosialisasi itu bukan hanya untuk anak komunikasi saja tapi setiap orang juga harus bisa bersosialisasi karena manusia adalah makhluk sosial. Dan ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya yang merupakan mahasiswa KPI. Ditambah lagi memasuki semester 6 kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditugaskan untuk melaksanakan pengabdian ke masyarakat yang biasa disebut KKN.

Bulan April adalah awal dari semuanya. Awal dari pertemuan kami, awal dari sebuah percakapan yang canggung menjadi intim, awal dari pertemanan menjadi kekeluargaan dan banyak awal yang lainnya. Ya kami adalah tim 165 KKN-R UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan nama kelompok KKN Recovery dengan 21 anggota dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda, dari berbagai tempat tinggal yang berbeda dan

dengan berbagai sifat yang berbeda-beda. Namun, dengan perbedaan itu kami tetap menjadi satu demi mengabdikan diri kami ke masyarakat. Kami ditugaskan untuk mengabdikan ke sebuah desa di Kabupaten Lebak, yaitu Desa Cibadak.

Seperti yang saya katakan diatas bahwa saya adalah orang yang ansos dan susah untuk berinteraksi dengan orang baru. Dengan adanya KKN ini saya diharuskan untuk dapat berinteraksi dengan banyak orang baru dengan berbeda-beda sifat. Awalnya memang terasa canggung dan bingung ingin membicarakan apa. Namun, lambat laun kami menjadi akrab dan pertemanan itu kini berubah menjadi sebuah kekeluargaan. Dimana kami saling terbuka satu sama lain

Bagi saya saya dengan adanya kegiatan KKN-R ini adalah suatu kesempatan untuk mengekspresikan diri saya dan lebih mengenal banyak orang. Saya merupakan seseorang yang sulit untuk bersosialisasi, namun di kegiatan KKN-R ini saya lebih bisa mengekspresikan diri saya. Kisah saya tentang mengekspresikan diri melalui komunikasi tidak hanya dari teman-teman anggota KKN 165, namun juga dari kegiatan yang saya lakukan di Desa Cibadak, salah satu nya yaitu “Mengajar di SDN 02 Cibadak”. Awalnya saya selalu berpikir saya tidak akan bisa mengajar didepan umum, namun dengan dukungan teman dan kemauan diri saya sendiri akhirnya saya mengajar murid kelas 2. Dan ternyata mengajar itu adalah hal yang seru dan menyenangkan. Dimana saya mengajar bersama beberapa orang dari tim saya dan bertemu dengan anak-anak kecil yang terkadang memang membuat pusing namun itu sangat menyenangkan.

Komunikasi itu sangat penting dalam kehidupan dengan seringnya berinteraksi dengan seseorang maka itu dapat menambah wawasan. Komunikasi adalah awal dari sebuah hubungan dan satu hal yang sangat penting dalam berhubungan. Saya menyadari bahwa dengan semakin banyaknya kita bertemu orang, seringnya kita berinteraksi dengan banyak orang maka itu akan meningkatkan rasa percaya diri dalam diri kita. Tidak perlu takut untuk berbicara dengan orang baru. Karena apa yang kita takutkan belum tentu terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. A., Nurwati, R. N., & dan Mulyana, N. (2019). Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy*, 5(2), <https://doi.org/10.35308/jpp.v5i2.1128>.
- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ananda. (2022). *Analisa SWOT: Pengertian, Manfaat, Tujuan, dan Cara Penggunaan*. Diakses dari <https://www.gramedia.com/best-seller/analisa-swot/>
- Tatong, L., Pandu, M., & Cangara, S. "Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial" t.t., 79.



## BIOGRAFI SINGKAT

### A. Drs. Syauki, M.Pd.

Syauki, M.Pd. Laki-laki kelahiran Jakarta, 12 Desember 1964. Beliau mendapat gelar sarjananya di IAN Jakarta atau sekarang menjadi UIN Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan gelar magisternya di IKIP Jakarta jurusan Teknologi Pendidikan. Semasa kuliah beliau aktif sebagai kader HMI Cabang Ciputat dan organisasi kedaerahan yaitu, Taman Iskandar Muda Ciputat. Sekarang, beliau adalah dosen di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dan masih aktif di organisasi kedaerahan yaitu, Taman Iskandar Muda Ciputat.

### B. Lingga Heru Prasetio, Biologi – FST

Lingga Heru Prasetio atau yang akrab dipanggil Lingga merupakan seorang anak yang lahir pada tanggal 14 Februari 2001 di Bogor. Ia merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan Sumardi dan Jirah. Bertempat tinggal di Parung Panjang, Bogor, Jawa Barat. Sejak kecil ia selalu bersemangat untuk menuntut ilmu, mulai dari bangku TK hingga perkuliahan yang ditempuhnya di TK Islam YPQ, SDN Perumnas BP, SMPN 1 Parung Panjang, SMAN 28 Kab. Tangerang dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di bangku perkuliahan ia mengambil jurusan Biologi yang merupakan salah satu bidang kegemarannya semenjak SMA.

Selain bidang akademik, ia juga cukup aktif dalam berbagai organisasi mulai dari tingkat sekolah hingga perkuliahan. Di SMA ia pernah mengikuti OSIS dan juga beberapa ekstrakurikuler seperti pramuka dan PMR. Di perkuliahan ia aktif dalam Himpunan Mahasiswa Biologi dan Kelompok Studi KPP Tarsius. Selain itu, ia juga memiliki hobi yang digemarinya seperti mendengarkan musik, olahraga futsal dan juga basket.

### C. Fajrina Nur Azizah, Pendidikan Matematika – FITK

Fajrina Nur Azizah, perempuan yang lahir di Depok, 21 Juli 2001. Ia merupakan mahasiswi semester 7, jurusan Pendidikan Matematika di FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan berusia 21 tahun ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dan ia keturunan Jawa tetapi tidak bisa bahasa Jawa. Ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 03 Pengasinan selama 6 tahun, kemudian dilanjutkan bersekolah di SMPN 10 Depok selama 3 tahun, dan selanjutnya di SMAN 10 Depok selama 3 tahun. Pada saat SMA selama 3 tahun ia mengikuti ekstrakurikuler tari Ratoeh Jaroe atau yang akrab dikenal dengan sebutan tari saman dan pernah menjabat sebagai ketua dari ekstrakurikuler tersebut. Ia suka memasak dan juga suka berbisnis, sehingga saat ini ia mempunyai usaha kecil-kecilan di bidang makanan.

D. Naila Karimah Fauriza, Pendidikan Bahasa Inggris – FITK

Naila Karimah Fauriza atau yang lebih akrab dipanggil Nae merupakan seorang anak yang lahir dari pasangan Kholil dan Sania. Ia lahir pada tanggal 1 maret 2001 di Tangerang. Tahun 2013 setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar, Naila melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Al-Itqon Jakarta barat selama 6 tahun. Pendidikan agama dan berbagai keterampilan yang sudah ia dapatkan dari SMA, meyakinkan Naila untuk melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Pendidikan Bahasa Inggris sekaligus ke Darus-Sunnah International Institute for Hadith Sciences dengan konsentrasi Ilmu Hadis. Kini Naila masih aktif di beberapa organisasi kampus, salah satunya menjadi Sekretaris Utama IMDAR (Ikatan Mahasantri Darus-Sunnah) periode 2021-2022 dan juga menjadi Creative Content Manager SIDS (Sistem Informasi Darus-Sunnah) pada periode yang sama.

E. Ilyasa Alfiyansyach, Agribisnis – FST

Ilyasa Alifansyach merupakan seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir pada tanggal 23 April 2002 di Jakarta. Ia biasa dipanggil dengan nama panggilan Ilyas atau Ilyasa. Pria berumur 20 tahun ini tinggal di dekat kampusnya yaitu di jalan Nurul Huda, Ciputat Timur. Ia pernah bersekolah

di SDN Cempaka Putih 03 dan melanjutkan pendidikannya di SMPN 03 Tangsel. Kemudian melanjutkannya lagi di SMAN 04 Tangsel dan sekarang di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejak SMA, ia menyukai pelajaran yang lebih banyak praktik dibandingkan teorinya. Maka dari itu, ia mengambil jurusan Agribisnis di bangku perkuliahan. Hobi yang disukainya adalah olahraga catur dan game-game strategi lainnya. Ia memiliki sifat penasaran yang tinggi dan menyukai wanita dengan pipi chubby.

F. Nuraini Sekar Warasti, Hubungan Internasional – FISIP

Nuraini Sekar Warasti merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 28 April 2001. Perempuan yang kerap disapa Ain ini sedang menempuh studi S1-nya di program studi Hubungan Internasional. Ia berharap setelah lulus kuliah dirinya bisa bergabung menjadi bagian dari Kementerian Luar Negeri RI. Motto hidup yang ia pegang adalah, *do your best or let others win*.

G. Nurhuda Fadhillah, Sejarah Peradaban Islam – FAH

Nama Nurhuda Fadillah biasa di panggil Huda atau Uda. Tempat tanggal lahir di Depok 13 Januari 2000. Alumni dari MAN 7 Jakarta dan sekarang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya dari fakultas Adab dan Humaniora jurusan sejarah peradaban Islam. Harapan ia kedepannya bisa memajukan budaya Indonesia dan sejarah khususnya Betawi agar terkenal ke manca negara. Selain itu ia mengikuti silat Betawi beraliran Kong Noer dan sangat suka sekali dengan musik. Motto hidup yang ia pegang "HIDUPKANLAH ILMU, JANGAN HIDUP DI DALAM ILMU".

H. Anisa, Hukum Keluarga – FSH

Putri bungsu dari pasangan Tarmizi dan Asnur itu disematkan nama Anisa. Dia dilahirkan pada hari Sabtu, 06 November 1999 pukul 13.00 di Lasi, Agam Sumatera Barat. Desa dengan hamparan sawah yang berjenjang dikelilingi barisan bukit yang sambung menyambung dan dua gunung Merapi dan Singgalang dengan limpahan berkah tujuh air terjun berdampingan. Anisa mengenyam pendidikan dasar di SDN 07

Lasi Tuo, lalu memutuskan untuk mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Canduang.

“Merantaulah kau akan dapat pengganti kerabat dan teman, berlelah-lelahlah manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang,” kata mutiara ini mengilhami Anisa untuk menuntut ilmu di negeri seberang. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa semester tujuh di Fakultas Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

I. Anggita Pusva Hasanah, Pendidikan Anak Usia Dini – FITK

Anggita Pusva Hasanah merupakan seorang anak perempuan kelahiran Jakarta, 13 Agustus 2001. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Asep Ruswandi dan Sulva Suhadi. Sejak kecil, ia tinggal di Jakarta dan menempuh pendidikan di TKA Annajah, MI Darul Muqinin, MTsN 12 Jakarta, MAN 22 Jakarta dan saat ini sedang menempuh studinya di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Anak perempuan yang kerap disapa Anggi ini dikenal sebagai sosok yang pendiam dan tidak pandai bergaul. Sejak duduk di bangku SMP hingga SMA ia sudah mengikuti ekstrakurikuler PMR dan menjabat sebagai wakil ketua pada saat itu.

J. Anggi Nadia Cahyani, Hukum Ekonomi Syariah – FSH

Anggi Nadia Cahyani, kerap dipanggil Anggi yang merupakan mahasiswi KKN 2022 dari kelompok 165. Lahir di Depok, 4 Agustus 2001. Anggi memiliki riwayat pendidikan di SDN Sukmajaya 4 Kota Depok (2007-2013), lalu melanjutkan pendidikan di MTSN Cimanggis Kota Depok, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMK Perintis 1 Depok, dan saat ini sedang menempuh Pendidikan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2019-sekarang). Memiliki hobi memasak, dan berpengalaman di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Hukum Ekonomi Syariah sebagai anggota Departemen Komunikasi dan Informasi (2019) serta sebagai anggota

kemahasiswaan (2021) dan saat ini Anggi juga terlibat banyak dengan organisasi sekitar kampus yang berorientasi akademisi.

K. Siti Hanifah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – FU

Nama lengkapnya adalah Siti Hanifah, biasa dipanggil hanifah, hani, ifah dan di KKN mendapat nama baru yaitu mae (dikarenakan orang Jawa dan sebutan ibu di Jawa adalah mae). Lahir pada 13 Februari 2000 di Semarang, tepatnya Semarang kabupaten, Ungaran. Sebuah desa kecil dekat dengan perbatasan kabupaten Demak. Hanifah menempuh pendidikan di MI dan MTS di Semarang, yaitu MI Kawengen 01 dan MTS Al-Hadi, kemudian SMA merantau ke Gorontalo yaitu MAN Insan Cendekia Gorontalo dan lanjut kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang awal mula dikira adalah di Jakarta ternyata UIN letaknya ditangerang. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sebelumnya SMA jurusannya adalah IPA. Alasan memilih prodi ini adalah ingin mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Semoga tetap istiqomah.

L. Susi Santi, Pendidikan Bahasa Arab – FITK

Susi Santi, gadis minang yang lahir di Sitapuang, 29 Mei 1999 kota Bukittinggi. Merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Gadis berusia 23 tahun ini mempunyai beberapa panggilan dari SD hingga di bangku perkuliahan, "susi, santi, susan, uni, bundo." Santi merupakan siswi di SDN 07 Lasi Tuo, kemudian melanjutkan pendidikannya selama 7 tahun di pondok pesantren salafi Ash habul yamin, kemudian melanjutkan pendidikannya pada tahun 2019 hingga sekarang di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mahasiswi semester 7 dengan jurusan pendidikan bahasa Arab, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.

Santi memiliki beberapa hobi, yaitu memasak, menyanyi dan terkadang membuat puisi dan cerpen. Gadis minang ini sewaktu SD bercita-cita sebagai guru, namun setelah menduduki bangku pesantren dia beralih ingin menjadi psikolog atau seorang konselor, namun qadarullah dia di luluskan menjadi mahasiswi di bidang pendidikan dan kembali ke cita-cita di waktu SD yaitu

menjadi seorang guru. Walaupun begitu, namun sampai saat ini dia masih suka membaca atau mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan psikolog atau konselor karena kesukaannya dalam bidang ini. Dan seiring berjalannya waktu, dia pun juga mulai menikmati posisinya sebagai seorang calon guru.

M. Akmal Firza Kelong Dasy, Komunikasi Penyiaran Islam – FIDIKOM

Akmal Firza Kelong ( 22 Tahun ), putra ke empat dari 5 bersaudara Lahir di Tangerang, 28 September 2000. Ia terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi penyiaran Islam, Fakultas ilmu dakwah dan komunikasi. Pendidikan menengahnya ia habiskan di SMP Tazkia Insani dan SMA Al-Ittihad, Cianjur. Prestasi yang cukup membanggakan adalah ia memenangkan lomba marawis dengan predikat juara I. Ia memang memiliki ketertarikan yang cukup tinggi dalam bidang kesenian dari sejak SD ia sudah menganal seni seperti marawis, Hadroh, gitar dan lain, selain itu ia juga memiliki hobi memelihara hewan, kebetulan hobi yang ia senangi cukup ekstrime yaitu reptile. Pria yang kerap di panggil kelong ini merupakan fans berat dari Irfan Hakim, Panji petualang, dan Dede Inoen, dan juga menyukai grup band Pamungkas, Dewa 19, Chrisye.

N. Nur Fithra Syari, Fisika – FST

Nur Fithra Syari merupakan anak perempuan dari pasangan ayahanda Yarman dan ibunda Kasmaboti yang lahir di Lampung pada 09 Mei 2000. Sebelumnya ia bersekolah di Darunnajah Islamic Boarding School yang berada di Jakarta Selatan, kemudian sekarang melanjutkan Pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Fisika.

O. Fita Bella Purnamasari, Pendidikan Matematika – FITK

Wanita yang kerap dipanggil Fita ini memiliki nama lengkap Fita Bela Purnamasari, lahir di Banjarnegara tepat di tanggal 25 Oktober kurang lebih dua puluh tahun yang lalu. Saat ini tengah menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil jurusan

Pendidikan Matematika dan saat ini ia telah memasuki semester 7, ia semester tua kalau kata orang-orang hehe

P. Rifki Megian, Ekonomi Syariah – FEB

Rifki Megian atau biasa dipanggil dengan Rifki, Lahir di Tangerang 28 Agustus 2001. Terlahir di keluarga sederhana dan selalu diajarkan untuk selalu bersyukur terhadap apa yang dimiliki. Besar di pesisir kota Jakarta dan di lingkungan yang di cap oleh masyarakat dengan daerah criminal yaitu daerah Tanjung Priok.

Memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Kalibaru 08 Petang dan melanjutkan ke SMP 143 Jakarta dan kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMAN 73 Jakarta. Setelah 3 tahun bersekolah di SMAN 73 Jakarta, Ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi/ Niat awal tidak terbesit untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi namun dengan tekad dan semangat untuk menggapai sesuatu yang lebih tinggi akhirnya memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menjadi tempat pembelajaran. Ia juga memilih Jurusan Ekonomi Syariah karena memiliki ketertarikan pada bidang ekonomi dan menjadikan hal baru dengan dikatikan dengan syariah. Ketika berkuliah, memiliki pengalaman organisasi dan kepanitiaan yaitu di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan juga di Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi berupa olahraga dan traveling.

Q. Muhammad Arif Razak, Ilmu Perpustakaan – FAH

Bernama lengkap Muhammad Arif Razak dan lahir di Jakarta pada 28 September 2001. Sejak kecil ia dikenal sebagai anak yang pendiam. Tetapi semakin dewasa dirinya, ia terus berusaha meningkatkan kepribadiannya untuk menjadi lebih aktif. Semenjak kecil, ia bertempat tinggal di Palmerah, Jakarta Barat sampai sekarang. Pendidikan masa dininya dimulai di TK Nurul Islam Yayasan Nurul Islam. Kemudian, ia melanjutkan sekolahnya ke SD hingga SMA yaitu di SDI Al-Azhar 5 Kemandoran, SMPN III Jakarta, dan SMAN 65 Jakarta.

Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan. Menurutnya, perpustakaan merupakan tempat yang cocok baginya dan semua keahlian yang dimiliki bisa disalurkan di tempat yang banyak buku ini. Selama berkuliah, ia terus memegang moto “Coba aja dulu, biar ga jadi pendiam terus”. Dari moto itu, ia sudah mengikuti berbagai kegiatan kampus seperti menjadi panitia di berbagai acara dan mengikuti sebuah organisasi profesi. Untuk mengakhiri kisah kuliahnya, ia menargetkan lulus tepat waktu dan mendapat predikat cumlaude.

R. Hadiratussaleha, Komunikasi Penyiaran Islam – FIDIKOM

Hadiratussaleha (20), Lahir di Jakarta, 27 Oktober 2001. Merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Ia memiliki dua panggilan akrab, Sejak SD sampai SMA ia dipanggil "Haidi" kemudian memasuki bangku perkuliahan ia mengubah panggilannya menjadi "Dira". Dira merupakan salah satu siswi SDN Ujung Menteng 07 Pagi, lalu beranjak remaja ia SMP di SMP Terpadu Al-Ghifari Sukabumi, kemudian melanjutkan pendidikannya di MAN 8 Jakarta. Sejak SMA sampai sekarang ia sangat suka fotografi terutama pemandangan alam. Dan kini ia adalah seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

S. Saffiatou Bojang, Manajemen – FEB

Saffiatou Bojang also call Saffia was born on August 14th 1997 in Serrekunda, The Gambia. She is the 2nd child out of 3 siblings. She went to Bundung primary school, Charles Jow Memorial Academy junior secondary school, Nusrat senior secondary school where she graduated in 2016, then she went to boarding school in Ubaid bun Kab to learn the Quran for a year, in 2018 she got a certificate in management studies from the Management Development Institute (MDI) and started studying in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Majoring in Management studies at the faculty of Economics and Business in 2019 under a scholarship.



She is also active in various youth organisations, currently she is an executive member of Asian African Youth Government(AAYG), member of Youth for Peace Union(YFP), one of the founders of Model United Nation, The Gambia(MUNG), volunteer at Social Trust Fund (STF), volunteer at Pos Solidaritas Ummah(PSU) and an intern at Center for Southeast Asia Studies (CSEAS). Her hobbies include: teaching, poetry writing and cooking. Her motto in life is: Work hard and be kind to people wherever you are on the Globe.

T. Muhammad Abdurrahman Al-Jabari, Ilmu Hadis – FU

Muhammad Abdurrahman Al Jabbari biasa di panggil Jabbari/ j Beng. Lahir di Tangerang 6 juni tahun 2000, berasal dari daerah Tanah Tinggi, kec. Tangerang, kota. Tangerang. Anak pertama dari 4 bersaudara, jati diri seorang santri alumni sebuah podok pesantren modern An-Nuqthah di daerah cipete, Awal menjadi seorang mahasiswa pada tahun 2019, menuntunnya untuk melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil jurusan Ilmu Hadits di fakultas Ushuluddin.

U. Farhan Rai Ramdani Nur Irvan, Ekonomi Pembangunan – FEB

Namanya adalah Farhan Rai Ramdhani Nur Irvan, si paling mirip pamungkas, dia adalah pemuda betawi dari mampang prapatan yang mempunyai darah sunda. Anak pertama tapi lahir kedua dari tiga bersaudara. Memiliki cita-cita menjadi seorang pengusaha yang sukses. Ibunya seorang karyawan di satu perusahaan di jakarta selatan dan ayahnya seorang guru di salah satu sekolah di jakarta selatan. Terlahir di Jakarta, 1 Desember 2001. Mengawali pendidikan pertama di Mi Al-falah Jakarta, dilanjutkan MtsN 1 Jakarta, MAN II Jakarta, dan sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hobi olahraga khususnya bermain bola. Mempunyai kelebihan yaitu banyak pengalaman di bidang ke organisasian. Pernah aktif menjadi Kepala Tim Kontrol Internal HMPS EKONOMI PEMBANGUNAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2021-2022), dan aktif di BSO Dewan pemenangan wilayah PMII KOMFEIS

sebagai Sekertatis atau Sekertaris Jendral Dewan pemenangan Wilayah (2022-2023).

V. Rama Junior, Tarjamah – FAH

Rama junior lahir pada tanggal 10 agustus 2000 belitung timur manggar putra pertama dari 2 bersaudara terdaftar di mahasiswa uin syarif hidayatullah Jakarta masuk jurusan tarjamah fakultas adab dan humaniora pendidikan menengah, di smp negeri 1 gantuing Belitung timur dan Sma di pondok pesantren daarul quran selama dua tahun dan pindah ke pondok pesantren daarul arofah Belitung timur dua tahun pengalaman pernah jadi ketua prima pramuka pondok pesantren daarul arofah Belitung, memang pramuka adalah ekskul yang cukup saya sukai, dan hobi saya bermain futsal sejak smp sampai sekarang.

## LAMPIRAN

### Lampiran I (Dokumentasi Kegiatan KKN 165 Recovery di Desa Cibadak)



Penyuluhan Pencegahan Covid-19 di SDN 02 Cibadak



Lomba Perayaan 1 Muharram 1444 H di Desa Cibadak





Pawai Obor Perayaan I  
Muharram 1444 H di Desa



Kegiatan belajar-mengajar di  
SDN 02 Cibadak





Kegiatan membersihkan dan menata ulang perpustakaan SDN 2 Cibadak



Kegiatan mengaji di posko KKN 165 UIN Jakarta







Kegiatan belajar-mengajar di  
Pojok Literasi (Posko KKN 165)



Lomba Perayaan Hari  
Kemerdekaan Indonesia



Lampiran II (Sertifikat)

